

DINAS PENDIDIKAN
PASAMAN BARAT

LAPORAN
KEUANGAN



SIMPANG EMPAT
2022



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022

Salah satu upaya konkret untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah adalah penyampaian laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah yang memenuhi prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti standar akuntansi pemerintahan yang telah diterima secara umum. Hal tersebut diatur dalam Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara yang mensyaratkan bentuk dan isi laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan yang ditetapkan dengan peraturan pemerintah.

Tujuan umum penyusunan laporan keuangan Tahun Anggaran 2022 adalah menyajikan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial maupun politik dengan :

- a. Menyediakan informasi mengenai apakah penerimaan periode berjalan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran.
- b. Menyediakan informasi mengenai apakah cara memperoleh sumberdaya ekonomi dan alokasinya telah sesuai dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan.
- c. Menyediakan informasi mengenai jumlah sumberdaya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah serta hasil-hasil yang telah dicapai.
- d. Menyediakan informasi mengenai bagaimana pemerintah daerah mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya.
- e. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi pemerintah daerah berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya.
- f. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan pemerintah daerah apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.



Dalam Tahun 2022 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Barat telah menyusun Laporan Keuangan berupa :

Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, yaitu Laporan yang menyajikan informasi tentang anggaran dan realisasi atas pendapatan dan belanja yang menunjukkan tingkat ketercapaian target yang telah disepakati antara legislatif dan eksekutif sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Neraca, yaitu merupakan suatu laporan yang menunjukkan posisi keuangan suatu entitas per tanggal laporan. Neraca Daerah harus mengungkapkan jumlah-jumlah aset (hak yang harus diterima) dan kewajiban yang harus dibayar.

Neraca juga harus menginformasikan tentang tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan yang bermanfaat untuk menilai likuiditas dan solvabilitas.

Catatan atas Laporan Keuangan, dimaksudkan agar laporan keuangan dapat dipahami oleh pembaca secara luas, tidak terbatas pada pembaca tertentu ataupun manajemen entitas pelaporan. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan memungkinkan para pembaca salah dalam memahami informasi tersebut. Untuk menghindari kesalahpahaman dan juga memudahkan pengguna dalam memahami laporan keuangan maka dilengkapi dengan catatan atas laporan keuangan.

Catatan Laporan Keuangan sebagaimana diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) No. 04 adalah mengatur penyajian dan pengungkapan yang diperlukan atas Laporan Keuangan dengan tujuan :

1. Laporan Keuangan mudah dipahami.
2. Menghindari kesalahpahaman.
3. Pemahaman mendalam melalui pengungkapan setiap pos penting.
4. Mampu menjawab bagaimana perkembangan kondisi keuangan entitas.
5. Pengungkapan paripurna (*full disclosure*)

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022

Penyajian Laporan Keuangan tahun anggaran 2022 disusun sesuai dengan semangat Undang-Undang di Bidang Keuangan Negara yang mengamanatkan desentralisasi laporan Keuangan pada SKPD.

Penyusunan dan Penyajian laporan keuangan daerah bersumber kepada pedoman/ peraturan perundang-undangan sebagai berikut :



- (1) Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Kempat Undang Undang Dasar 1945;
- (2) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- (3) Undang-Undang 15 Tahun 2003 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara;
- (4) Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah;
- (5) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- (6) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
- (7) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP);
- (8) Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- (9) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- (10) Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Barat Nomor 4 Tahun 2007 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Pasaman Barat.
- (11) Peraturan Bupati Pasaman Barat Nomor 14 Tahun 2009 tentang Kebijakan Akuntansi sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bupati Pasaman Barat Nomor 16 Tahun 2014 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Pasaman Barat Nomor 14 Tahun 2009 tentang Kebijakan Akuntansi



1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan SKPD
- 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan SKPD
- 1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan SKPD

BAB III. IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN SKPD

- 3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan SKPD
- 3.2. Hambatan dan Kendala Yang Ada Dalam Pencapaian Target Yang Telah Ditetapkan

BAB III. KEBIJAKAN AKUNTANSI

- 3.1. Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan Daerah SKPD
- 3.2. Basis Akuntansi Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD
- 3.3. Basis Pengukuran Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD
- 3.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan Dengan Ketentuan Yang Ada Dalam Standar Akuntansi Pemerintahan Pada SKPD

BAB IV. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN SKPD

- 4.1. Rincian dan Penjelasan Masing-masing Pos-pos Pelaporan Keuangan SKPD
 - 4.1.1. Pendapatan
 - 4.1.2. Belanja
 - 4.1.3. Aset
 - 4.1.4. Ekuitas Dana

BAB V. PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN SKPD

BAB VI. PENUTUP



BAB II IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

2.1 Gambaran Umum Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Untuk menyelenggarakan urusan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Barat didukung oleh Sumber daya aparatur dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Pegawai berdasarkan tingkat Pendidikan, Pangkat dan Golongan

No	Jumlah Pegawai (PNS/Honor) berdasarkan Tingkat Pendidikan	Tahun 2016 Jumlah (orang)	Tahun 2017 Jumlah (orang)	Tahun 2018 Jumlah (orang)	Tahun 2019 Jumlah (orang)	Tahun 2020 Jumlah (orang)	Tahun 2021 Jumlah (Orang)	Tahun 2022 Jumlah (Orang)
1	SD	0	1	1	1	1		-
2	SLTP	0	16	16	16	16	5	36
3	SMU	17	35	35	35	35	54	696
4	D-I		7	7	7	7		74
5	D-II		75	75	75	75	10	28
6	D-III	3	461	461	461	461	394	129
7	S-1	55	1970	1962	1965	1975	2763	2927
8	S-2	5	22	22	27	27	7	21
9	S-3	1	2	2	0	0		-
		71	2589	2581	2589	2599	3233	3910

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Barat, 2022

Tabel 1.2
Jumlah Pegawai berdasarkan Pangkat dan Golongan

Uraian Pegawai (PNS) berdasarkan pangkat/Golongan	Tahun 2016 Jumlah (orang)	Tahun 2017 Jumlah (orang)	Tahun 2018 Jumlah (orang)	Tahun 2019 Jumlah (orang)	Tahun 2020 Jumlah (orang)	Tahun 2021 Jumlah (Orang)	Tahun 2022 Jumlah (Orang)
Golongan IV	9	1082	1082	1086	1090	915	819
Golongan III	26	1413	1405	1409	1415	1634	1594
Golongan II	1	14	14	14	14	93	79
Golongan I	-	-	-	-	-	2	2
Honor daerah	2	18	18	18	13	13	-
Pegawai Tidak tetap (PTT)	33	62	62	62	62	355	9
PPPK						221	221
	71	2589	2581	2589	2599	3233	2724

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Barat, 2022



Tabel 1.3
Jumlah jabatan struktural dan fungsional

No	Uraian	Jumlah Yang harus diisi (orang)	Jumlah yang telah diisi (orang)	Ket
1	Eselon II (apabila ada)	1	1	
2	Eselon III	5		
3	Eselon IV	17		
4	Fungsional Umum	11		
5	Jabatan Fungsional	2		

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Barat, 2022

Untuk mendukung pelaksanaan urusan diperlukan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sebagai berikut:

Tabel 1.4
JUMLAH ASET YANG ADA PADA DINAS PENDIDIKAN

No	Uraian Sarana/Prasarana	Jumlah Yang Dibutuhkan	Jumlah yang Tersedia	Keterangan
1	Komputer	28 unit	39 unit	
2	Kendaraan operasional roda empat	6 unit	5 unit	
3	Kendaraan operasional roda dua	86 unit	82 unit	
4	Motor pintar roda tiga	1 unit	1 unit	
5	TV 29 Inch, TV LCD, 29"	6 unit	2 unit	
6	Digital	5 unit	1 unit	
7	Receiver	1 unit		
8	Wireless	5 unit	1 unit	
9	In Focus	5 unit	2 unit	
10	Mesin Tik	2 unit	1 unit	
11	Handy Cam	3 unit	3 unit	
12	Kulkas	2 unit	1 unit	
13	Pesawat Telpon	7 unit		
14	Sofa	7 set	6 unit	
15	Meja Setengah Biro	65 unit	46 unit	
16	Meja Biro	25 buah	20 buah	
17	Kursi Kayu Standar	40 buah		
18	Lemari Arsip	25 buah	20 buah	
19	Kersi Besi -Merk Futura	250 buah	200 buah	
20	Kursi Besi- Merk Chitose	20 buah	16 buah	
21	Kursi Eselon	35 buah	25 buah	
22	Laptop	50 buah	37 buah	
23	AC	27 unit	6 unit	
24	Kipas Angin	20 buah	16 buah	
25	Meja Komputer	15 unit	2 unit	
26	Printer	75 buah	69 buah	
27	Brandkas	2 buah	1 buah	
28	Scaner	2 buah	2 buah	
29	Podium	1 buah	1 buah	
30	Antena SHF/Parabola Portable	1 unit	1 unit	
31	Jam Dinding	25 buah	17 buah	
32	Filling Kabinet	5 buah	10 buah	



Laporan Keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun Anggaran 2022

33	White Board	10 unit		
34	Papan Informasi	10 unit	1 unit	
35	Sound system	1 Set	2 set	
36	Key Board Komputer	2 Set	9 set	
37	Genset/Diesel Generator 20.000 Kwh	1 unit	1 unit	
38	Gudang Arsip	5 ruang	4 ruang	
39	Rak Arsip	50 buah		
40	Kursi rapat	-		
41	Meja 4 staf program + kursi	1 set	6 set	
42	Meja Rapat	1 Unit	2 unit	
ASET AULA				
43	Kursi Futura 405	200 unit	362 unit	
44	Kursi Pejabat	10 unit	10 unit	
45	Mesin absensi	1 unit	1 unit	
46	Camera Digital DSLR	1 unit	7 unit	
47	Alat Radio Komunikasi	6 unit		
48	Camera CCTV	12 unit	3 unit	
49	Lampu Lighting	1 Paket	1 unit	
50	Kursi eselon IV	4 unit		
51	Kursi Ruang Tunggu	6 unit	10 unit	
52	Meja Kerja Eselon	10 unit	5 unit	
53	Meja ½ biro	4 unit		
54	Key Board Orgen	1 unit	1 unit	
55	Kursi Futura 405	324 unit		

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Barat, 2022

2.2 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan SOPD

Realisasi Pendapatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2022 Berasal dari lain-lain PAD yang sah yaitu denda keterlambatan Pelaksanaan Kegiatan oleh Rekanan Sebesar Rp. 44.687.331,85 namun pada dasarnya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tidak memiliki target dalam realisasi Pendapatan, sedangkan untuk realisasi Belanja Dinas Pendidikan Mencapai 94,45 %.



Tabel 1.5
Anggaran sebelum dan sesudah perubahan Tahun Anggaran 2022

No	Uraian	Target Kinerja	Anggaran	
			Sebelum	Sesudah
I	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			
a.	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	4 Dokumen	38.806.500,00	57.165.000,00
b.	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	2 laporan	79.000.000,00	80.962.500,00
II	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			
a.	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	104 orang	634.425.000,00	700.050.000,00
b.	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	32 orang	374.540.000,00	463.345.000,00
III	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah			
a.	Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	12 Laporan	52.696.000,00	42.551.000,00
IV	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah			
a.	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	26 orang	96.322.000,00	1.370.728.000,00
V	Administrasi Umum Perangkat Daerah			
a.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	12 Paket	200.000.000,00	215.461.500,00
b.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	120 Laporan	935.843.000,00	1.297.343.000,00
VI	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah			
a.	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	21 unit	39.000.000,00	132.481.680,00
VII	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			
a.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1 tahun	107.998.820,00	93.548.820,00
VIII	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			
a.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	1 tahun	153.975.000,00	165.935.000,00
b.	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	1 unit	0,00	221.978.800,00
c.	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	1 unit	0,00	148.300.000,00
d.	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	1 unit	0,00	68.300.000,00
IX	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota			
a.	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	19 Nagari	16.145.000,00	14.610.000,00
X	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar			
a.	Penambahan Ruang Kelas Baru	17 ruang	3.635.858.700,00	4.032.334.250,00
b.	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	4 Ruang	330.093.800,00	330.093.800,00
c.	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	8 sekolah	1.624.000.000,00	1.624.000.000,00



Laporan Keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun Anggaran 2022

d.	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	11 Unit	1.396.370.600,00	1.684.476.158,00
e.	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	50 Ruang	6.516.257.898,00	6.739.559.898,00
f.	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	1 SP	0,00	425.585.000,00
g.	Pengadaan Mebel Sekolah	15 SP	0,00	162.958.000,00
	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	120 siswa	0,00	115.200.000,00
h.	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	4 paket	500.000.000,00	500.000.000,00
i.	Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Dasar	253 Satuan Pendidikan	59.610.000,00	59.610.000,00
j.	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	200 Peserta Didik	20.000.000,00	163.523.450,00
k.	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	170 PTK	1.587.300.000,00	1.361.050.000,00
l.	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	600 Orang	30.835.000,00	30.834.850,00
m..	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	253 Satuan Pendidikan	23.300.000,00	23.100.000,00
n.	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	253 sekolah	51.614.552.726,00	52.198.210.231,00
o.	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	14 Orang	148.084.000,00	284.596.000,00
p.	Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar		-	-
XI	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama			
a.	Penambahan Ruang Kelas Baru	3 Ruang	716.115.910,00	716.115.910,00
b.	Pembangunan Laboratorium	4 Ruang	2.182.845.404,00	2.524.292.264,00
c.	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	2 unit	641.193.160,00	929.093.160,00
d.	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang kelas Sekolah	1 Ruang	180.000.000,00	40.280.000,00
e.	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	1 unit	106.306.634,00	106.306.634,00
f.	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama	110 Peserta Didik	0,00	109.820.000,00
g.	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	50 Paket	1.829.900.000,00	1.879.900.000,00
h.	Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	53 Satuan Pendidikan	30.000.000,00	30.000.000,00
i.	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	120 Peserta Didik	16.988.750,00	25.278.750,00
j.	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	101 Orang	1.152.450.000,00	1.078.750.000,00
f.	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	278 Orang	25.000.000,00	209.050.000,00
k.	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	53 Satuan Pendidikan	13.300.000,00	13.300.000,00
l.	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	53 SP	15.161.647.274,00	15.756.998.270,00
m.	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	11 Orang	31.380.000,00	31.380.000,00
XII	Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota			
a.	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat	2 paket	0,00	200.000.000,00
XIII	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)			
a.	Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	2 Unit	180.000.000,00	180.000.000,00
b.	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	1 Unit	50.000.000,00	102.500.000,00
c.	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	1 Unit	249.952.000,00	274.952.000,00
d.	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD	200 siswa	0,00	60.000.000,00



Laporan Keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun Anggaran 2022

e.	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	2 paket	55.000.000,00	70.000.000,00
f.	Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan PAUD	300 SP	19.512.500,00	19.512.500,00
g.	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD	3 orang	33.150.000,00	476.200.000,00
h.	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	300 orang	17.562.500,00	17.562.500,00
I.	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	300 SP	33.326.500,00	33.326.500,00
j.	Pengelolaan Dana BOP PAUD		5.788.200.000,00	5.805.000.000,00
XIV	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota			
a.	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	1 Kegiatan	124.065.000,00	107.565.000,00
XV	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan			
a.	Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan	100 orang	11.912.500,00	11.912.500,00
b.	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	2 orang	42.600.000,00	53.650.000,00
c.	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	30 orang	101.000.000,00	51.000.000,00
	Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan		1.663.300.000,00	1.882.500.000,00
XVI	Program Pengendalian Perizinan Pendidikan			
a.	Pengendalian dan Pengawasan Perizinan Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	100 SP	4.336.000,00	19.336.000,00
XVII	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota			
a	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan		17.345.000,00	17.010.000,00
b.	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat		0,00	200.000.000,00
XVII	Program Pembinaan Sejarah			
a.	Peningkatan Akses Masyarakat terhadap Data dan Informasi Sejarah		13.875.000,00	17.728.000,00
XVIII	Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya			
a.	Penetapan Cagar Budaya	50 Objek	15.497.000,00	17.848.500,00
XIX	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota			
a.	Fasilitasi Pelayanan Publik dan Tata Laksana		450.000.000,00	450.000.000,00
	JUMLAH		399.247.733.090,00	399.295.486.749,00

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan urusan Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat yang terdiri dari 19 program dan 57 kegiatan dengan rincian realisasi anggaran sebagai berikut :

I. Program Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

1. Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

Dengan pagu dana yang disiapkan Rp. 38.806.500,00,- dan setelah perubahan turun menjadi Rp. 57.165.000,00 dana ini dialokasikan untuk penyediaan



kegiatan-kegiatan yang terkait dengan penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah baik itu berupa BBM, Fotocopy, Makan Minum Rapat, Honor, Belanja Perjalanan Dinas Bisa dan Perjalanan Dinas Dalam Kota Seperti perjalanan Dinas Meeting luar kota.

Realisasi Pelaksanaan Kegiatan:

Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah dengan realisasi anggaran Rp. 52.876.359,- (terrealisasi 92,50 %). Hampir semua kegiatan dapat terealisasi dengan baik.

Permasalahan:

Tidak ada kendala yang signifikan dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Solusi:

-

2. Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Dengan pagu dana yang disiapkan Rp. 79.000.000,00,- setelah perubahan meningkat menjadi Rp. 80.962.500,00 dana ini ditargetkan untuk penyediaan BBM, Fotocopy, Honorarium narasumber, Perjalanan Dinas Biasa serta perjalanan dinas dalam kota.

Realisasi Pelaksanaan Kegiatan:

Kegiatan Penyediaan Pemeliharaan Rutin/Berkala sarana dan prasarana perkantoran dan aparatur dengan realisasi anggaran sebesar Rp.71.780.000,- (terrealisasi 88,66 %)

Permasalahan:

-

Solusi :

-

II. Program Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

Kegiatan ini dianggarkan untuk 14 Bulan untuk Gaji PNS dan P3K serta Tunjangan Profesi Guru (TPG), Tambahan Penghasilan Non Sertifikasi, Tambahan Penghasilan Pegawai berdasarkan Beban Kerja

Realisasi Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini terealisasi sebesar Rp. 275.638.438.204



Permasalahan:

Solusi

2. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN

Kegiatan ini dianggarkan untuk penyediaan BBM, Belanja Makan Minum Lembur, Belanja Makan Minum Jaga Malam, serta Belanja Honor PTT dan THL, Belanja Honorarium Narasumber serta Perjalanan Dinas dalam Kota anggaran sebelum perubahan sebesar Rp. 634.425.000,- namun setelah perubahan mengalami peningkatan menjadi Rp. 700.050.000,-

Realisasi Pelaksanaan Kegiatan:

Dapat terealisasi sebesar Rp 675.568.000,- (senilai 96.50%)

Permasalahan:

-

Solusi :

-

3. Kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD

Kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD berupa Honor Pengelola Keuangan, Honor THL, biaya retribusi alat pemadam kebakaran serta belanja makan minum lembur dengan total pagu awal sebesar Rp. 374.540.000,- Namun Setelah Perubahan Peningkatan menjadi Rp. 463.345.000,-

Realisasi Pelaksanaan Kegiatan:

Kegiatan ini dapat terealisasi sebesar Rp. 411.758.500,- (senilai 88,87%)

Hampir semua kegiatan terealisasi dengan optimal.

Permasalahan:

Tidak ada kendala yang signifikan dalam pelaksanaan kegiatan ini.-

III. Program Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah

1. Kegiatan Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD

Kegiatan Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD adalah anggaran yang disediakan bagi Penatausahaan dan



Pengamanan barang milik daerah baik itu yang ada di Dinas Pendidikan sendiri ataupun yang berada disekolah sekolah melalui penyediaan BBM, Makan Minum Lembur, belanja Fotocopy dan Cetak serta perjalanan dinas dalam kota dengan pagu anggaran sebesar Rp. 52.696.000,- namun setelah perubahan turun menjadi Rp. 42.551.000,-

Realisasi Pelaksanaan Kegiatan:

Kegiatan Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD dengan realisasi anggaran hanya Rp. 40.219.450,- (teralisasi 94,52 %) Hampir semua kegiatan terealisasi dengan optimal.

Permasalahan:

Tidak ada kendala yang signifikan dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Solusi :

Untuk memaksimalkan penyerapan anggaran di masa mendatang agar pelaksanaan kegiatan dan pencairan keuangannya dipantau oleh PPTK dan dimaksimal kebutuhan apa yang diperlukan setiap bidang yang berhubungan dengan perundangannya.

IV. Program Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

1. Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan

Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan merupakan kegiatan yang bertujuan meningkatkan pemahaman ASN dalam pelaksanaan kegiatannya agar sesuai dengan aturan yang berlaku serta dapat mengurangi konsekuensi permasalahan hukum dikemudian hari kegiatan ini berupa penyediaan BBM, Fotocopy, Honor Narasumber, Diklat serta Perjalanan dinas biasa dengan pagu anggaran sebesar Rp. 96.322.000,- Namun setelah perubahan Anggaran ini meningkat menjadi Rp 1.370.728.000,00,- .

Realisasi Pelaksanaan Kegiatan:

Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan dengan realisasi anggaran hanya Rp. 1.069.657.500,- (teralisasi 78.04 %) Hampir semua kegiatan terealisasi dengan optimal.

Permasalahan



V. Program Administrasi Umum Perangkat Daerah

1. Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor merupakan kegiatan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan operasional kantor meliputi penyediaan Alat Tulis Kantor (ATK), Kertas dan Cover, bea materai serta belanja alat pembersih dengan pagu anggaran sebesar Rp. 200.000.000,- namun setelah perubahan mengalami penambahan Menjadi Rp. 215.461.500,- dapat terealisasi sebesar Rp. 198.213.750,- yaitu senilai 91,99 % baik untuk realisasi keuangan maupun realisasi fisik kegiatan. Tidak ada kendala dalam pencairan kegiatan ini dimana total penganggaran adalah penyediaan kebutuhan perlengkapan kantor untuk Dinas Pendidikan dan Kebudayaan beserta 11 koordinator Kecamatan.

2. Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD merupakan kegiatan yang bertujuan untuk pelaksanaan rapat dan koordinasi dalam rangka meperlancar dan mensinkronkan kegiatan yang ada pada Dinas Pendidikan agar selaras dengan kegiatan Pemerintah daerah, Provinsi ataupun pemerintah pusat meliputi honor PPTK, BBM, Fotocopi, Makan Minum Rapat, Honor Narasumber, Perjalanan Dinas dalam Kota Perjalanan Dinas biasa serta perjalanan dinas meeting luar kota dengan pagu anggaran sebesar Rp. 935.843.000,- setelah perubahan mengalami peningkatan menjadi Rp. 1.297.343.000,- kegiatan ini telah direalisasikan sebesar Rp. 979.484.218,- atau 75,50% dari anggaran yang disediakan.

Permasalahan:

-

Solusi :

-



VI. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

1. Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya

Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya merupakan kegiatan untuk melengkapi sarana prasarana yang dibutuhkan dalam operasional dinas berupa laptop, komputer, printer dan peralatan lainnya yang diperlukan mengingat sudah banyaknya peralatan yang mengalami kerusakan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 104.439.290,- setelah perubahan mengalami penurunan menjadi Rp. 0,- kegiatan ini tidak direalisasikan.

2. Kegiatan Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

Kegiatan Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya meliputi pembuatan partisi didalam ruangan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 10.780.000,- setelah perubahan mengalami penurunan menjadi Rp. 0,- kegiatan ini tidak direalisasikan.

VII. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

1. Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik dengan pagu anggaran awal sebesar Rp. 107.998.820,00 setelah perubahan penurunan sebesar Rp. 93.548.820 kegiatan ini dilaksanakan untuk pembayaran kebutuhan listrik dan air dinas pendidikan dan kebudayaan selama satu tahun dengan realisasi sebesar Rp. 66.755.352,- atau senilai 71,36%.

VIII. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

1. Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan

Kegiatan Penyediaan Jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan meliputi penyediaan pemeliharaan untuk komputer, laptop, printer, genset, kendaraan roda dua dan roda empat serta peralatan kantor lainnya yang memerlukan biaya perawatan dengan pagu anggaran awal sebesar Rp. 153.975.000,- setelah perubahan mengalami penambahan menjadi Rp. 165.935.000,-



kegiatan ini dilaksanakan untuk perencanaan kegiatan DAK tahun anggaran 2022 dengan realisasi sebesar Rp. 130.025.050,- yaitu senilai 78,36%

2. Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

Kegiatan Pemeliharaan/rehabilitasi sarana prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya berupa cleaning service gedung kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 0.00,- setelah perubahan naik menjadi Rp. 148.300.000,- kegiatan ini dapat terealisasi sebesar Rp. 148.100.000,- yaitu senilai 99,97% baik untuk realisasi keuangan maupun realisasi fisik kegiatan. Tidak ada kendala dalam pencairan kegiatan ini.

3. Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang bermanfaat untuk menunjang keamanan dan kenyamanan dalam bekerja berupa pemeliharaan gedung kantor dan pengadaan mebel kerja. Pagu anggaran ini sebesar Rp. 0,00 namun setelah perubahan mengalami peningkatan menjadi Rp. 68.300.000,- kegiatan ini terealisasi sebesar Rp. 68.190.000,- dengan persentase 99.84%

IX. Program Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota

1. Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan

Kegiatan pelindungan, pengembangan, pemanfaatan objek pemajuan kebudayaan meliputi honor PPTK, BBM, Spanduk dan fotocopy, bea materai, belanja makan minum, honor narasumber, belanja perjalanan dinas dalam kota, perjalanan dinas meeting dalam kota dengan pagu anggaran sebesar Rp. 17.345.000,- namun di perubahan mengalami penurunan menjadi Rp. 17.010.000,- dapat terealisasi sebesar Rp. 15.340.000,- yaitu senilai 90,18 % baik untuk realisasi keuangan maupun realisasi fisik kegiatan. Tidak ada kendala dalam pencairan kegiatan ini.



X. Program Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar

1. Kegiatan Penambahan Ruang Kelas Baru

Kegiatan Penambahan Ruang Kelas Baru adalah untuk penambahan ruang kelas sekolah sesuai dengan kondisi dan juga lokasi pembangunan serta jumlah siswa dari sekolah terkait beserta perabotannya dengan pagu anggaran sebesar Rp. 3.635.858.700,- namun setelah perubahan turun menjadi Rp. 4.032.334.250,- dapat terealisasi sebesar Rp. 3.841.289.190,- yaitu senilai 95,26 % baik untuk realisasi keuangan maupun realisasi fisik kegiatan. Tidak ada kendala dalam pencairan kegiatan ini dimana total penganggaran adalah untuk 15 buah ruang kelas baru pada masing masing sekolah SD dan pembangunan Rumah dinas sebanyak 12 buah untuk sekolah SD.

2. Kegiatan Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah

Kegiatan Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah dengan pagu anggaran sebesar Rp. 330.093.800,- namun setelah perubahan mengalami tidak ada perubahan Rp. 330.093.800,- kegiatan ini dapat terealisasi sebesar Rp. 329.717.250,- yaitu senilai 99,89 % baik untuk realisasi keuangan maupun realisasi fisik kegiatan. Tidak ada kendala dalam pencairan kegiatan ini

3. Kegiatan Pembangunan Perpustakaan Sekolah

Kegiatan Pembangunan Perpustakaan Sekolah merupakan kegiatan yang sumber dananya berasal dari dana alokasi khusus (DAK) dengan pagu anggaran sebesar Rp. 1.624.000.000,- namun setelah perubahan terjadi pengurangan menjadi Rp. 1.624.000.000,- dapat terealisasi sebesar Rp. 1.617.644.000,- yaitu senilai 99,61 % baik untuk realisasi keuangan maupun realisasi fisik kegiatan. Tidak ada kendala dalam pencairan kegiatan ini dimana total penganggaran adalah untuk 6 ruang perpustakaan yang ada pada masing - masing sekolah.

4. Kegiatan Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah

Kegiatan Pembangunan sarana, prasarana dan utilitas sekolah dengan pagu anggaran sebesar Rp. 1.396.370.600,- namun setelah perubahan dikurangi menjadi Rp. 1.684.476.158,- dapat terealisasi sebesar Rp.1.684.476.158,-



yaitu senilai 100 % baik untuk realisasi keuangan maupun realisasi fisik kegiatan. Tidak ada kendala dalam pencairan kegiatan ini dimana total penganggaran adalah untuk 16 buah WC/Jamban untuk Sekolah SD, untuk pembuatan paving blok dan pembelian tanah di muarat tapus untuk pembangunan sekolah.

5. Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah

Kegiatan Rehabilitasi sedang/berat sarana, prasarana dan utilitas sekolah dengan pagu anggaran sebesar Rp. 0,00,- namun setelah perubahan bertambah menjadi Rp. 425.585.000,- dapat terealisasi sebesar Rp. 399.297.000,- yaitu senilai 93,82 % baik untuk realisasi keuangan maupun realisasi fisik kegiatan. Tidak ada kendala dalam pencairan kegiatan ini dimana total penganggaran adalah untuk kegiatan Rehabilitasi sedang/berat sarana prasarana dan utilitas dianggarkan untuk rehab ruang kelas, rehab lapangan pada sekolah sekolah yang ada di kabupaten Pasaman Barat.

6. Kegiatan Pengadaan Mebel Sekolah

Kegiatan Pengadaan Mebel Sekolah dengan pagu anggaran sebesar Rp. 0,00,- namun setelah perubahan mengalami penambahan menjadi Rp. 162.958.000,- kegiatan ini dapat terealisasi sebesar Rp. 162.738.000,- yaitu senilai 99,87% baik untuk realisasi keuangan maupun realisasi fisik kegiatan. Tidak ada kendala dalam pencairan kegiatan ini dimana total penganggaran adalah untuk pengadaan mebel 22 Sekolah SD dari 11 Kecamatan.

7. Kegiatan Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa

Kegiatan Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa dengan pagu anggaran sebesar Rp. 500.000.000,- namun setelah perubahan mengalami pengurangan menjadi Rp. 500.000.000,- kegiatan ini terealisasi sebesar Rp. 499.600.000,- yaitu senilai 99,92 % baik untuk realisasi keuangan maupun realisasi fisik kegiatan. Tidak ada kendala dalam pencairan kegiatan ini dimana total



penganggaran adalah untuk 11 orang Korwilcam gunanya memperlancar Operasional Korwilcam Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di 11 Kecamatan.

8. Kegiatan Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Dasar

Kegiatan Penyiapan dan tindak lanjut evaluasi satuan pendidikan dasar dengan pagu anggaran sebesar Rp. 59.610.000,- namun setelah perubahan mengalami penurunan menjadi Rp. 59.610.000,- terealisasi sebesar Rp. 45.560.820,- yaitu senilai 76,43 %. baik untuk realisasi keuangan maupun realisasi fisik kegiatan. Tidak ada kendala dalam pencairan kegiatan ini dimana total penganggaran adalah untuk BBM, Fotocopy, honor narasumber, Makan Minum Rapat, Perjalanan Dinas Biasa, perjalanan dinas dalam kota dan perjalanan dinas meeting dalam kota.

9. Kegiatan Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa

Kegiatan Pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menggali potensi yang dimiliki oleh siswa dan diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat mengasah kemampuan siswa sesuai minat, bakat dan kreativitasnya. Pagu anggaran kegiatan ini sebesar Rp. 20.000.000,- namun setelah perubahan mengalami penambahan menjadi Rp. 163.523.450,- kegiatan ini dapat terealisasi sebesar Rp. 41.737.750,- yaitu senilai 25,52% baik untuk realisasi keuangan maupun realisasi fisik kegiatan. Tidak ada kendala dalam pencairan kegiatan ini.

10. Kegiatan Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar

Kegiatan Penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan sekolah dasar dengan pagu dana Rp. 1.598.700.000,- namun setelah perubahan Penurunan menjadi sebesar Rp. 1.372.450.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.346.099.250,- dengan persentase 98,08% baik untuk realisasi keuangan maupun realisasi fisik kegiatan tidak terdapat kendala dalam pelaksanaan kegiatan ini.



11. Kegiatan Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar

Kegiatan Pengembangan karir pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan sekolah dasar dengan pagu dana Rp. 30.835.000,- namun setelah perubahan tetap menjadi sebesar Rp. 30.835.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 17.269.700,- dengan persentase 56,01% baik untuk realisasi keuangan maupun realisasi fisik kegiatan tidak terdapat kendala dalam pelaksanaan kegiatan ini.

12. Kegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah

Kegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah dengan pagu anggaran sebesar Rp. 23.300.000,- namun setelah perubahan terjadi penurunan menjadi Rp. 23.100.000,- kegiatan ini dapat terealisasi sebesar Rp. 12.380.000- yaitu senilai 53,59 % baik untuk realisasi keuangan maupun realisasi fisik kegiatan. Tidak ada kendala dalam pencairan kegiatan ini dimana total penganggaran adalah untuk pengadaan bimtek penyusunan kisi kisi dan pembuatan soal SD yang pesertanya merupakan guru guru sekolah SD dari 11 Kecamatan dalam memperlancar proses belajar mengajar di SD.

13. Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar

Kegiatan Pembangunan Gedung Sekolah SMP dengan pagu anggaran sebesar Rp. 51.614.552.726,- namun setelah perubahan mengalami peningkatan menjadi Rp. 52.198.210.231,- kegiatan ini dapat terealisasi sebesar Rp.,- yaitu senilai 99,25 % baik untuk realisasi keuangan maupun realisasi fisik kegiatan. Tidak ada kendala dalam pencairan kegiatan ini dimana total penganggaran adalah untuk pembangunan 4 paket labor Komputer, 3 paket labor IPA, 6 Paket Perpustakaan, 4 paket (Toilet) Jamban siswa/guru, 1 ruang Pamong SKB, 1 ruang RKB SKB, dan 2 Perpustakaan dari DAK SMP 2021, dari 11 Kecamatan dalam memperlancar proses belajar mengajar di SMP.

14. Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar

Kegiatan peningkatan kapasitas pengelolaan dana BOS Sekolah Dasar merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan dari sumberdaya manusia (SDM) pengelola BOS baik yang ada Di dinas Pendidikan maupun yang ada disekolah kegiatan ini berupa bimtek



bimtek yang dapat meningkatkan kemampuan personil pengelola dana BOS dengan pagu dana awal sebesar Rp.148.084.000,- dan diperubahan tetap sebesar Rp. 284.596.000,- kegiatan ini terealisasi sebesar Rp. 239.423.000,- atau 84,13% tidak ada kendala yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan ini baik pelaksanaan di lapangan ataupun pencairan dana kegiatan.

XI. Program Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama.

1. Kegiatan Penambahan Ruang Kelas Baru

Kegiatan ini berupa penambahan ruang kelas baru agar dapat menampung seluruh siswa yang ada disekolah serta juga untuk memperbarui RKB yang dalam kondisi sudah rusak berat dengan dilakukan penghapusan terlebih dahulu dana baru dialokasikan setelah perubahan sebesar Rp. 716.115.910,- kegiatan ini dapat terealisasi sebesar Rp. 708.399.000,- yaitu senilai 98.92 % baik untuk realisasi keuangan maupun realisasi fisik kegiatan. Tidak ada kendala dalam pencairan kegiatan ini dimana total penganggaran adalah untuk pembangunan ruang kelas baru

2. Kegiatan Pembangunan Laboratorium

Dengan pagu dana yang disiapkan Rp. 2.182.845.404,- namun setelah perubahan bertambah menjadi Rp. 2.524.292.264,- kegiatan ini dapat direalisasikan sebesar Rp. 2.342.717.318,- atau sebesar 92.81 % baik untuk realisasi keuangan maupun realisasi fisik kegiatan. Tidak ada permasalahan yang signifikan dalam melaksanakan kegiatan ini. Secara umum kegiatan terlaksana dengan baik.

3. Kegiatan Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah

Dengan pagu dana yang disiapkan Rp. 641.193.160,- namun setelah perubahan meningkat menjadi Rp. 929.093.160,- kegiatan ini dapat direalisasikan sebesar Rp. 692.875.000,- atau sebesar 74.58 %. Secara umum kegiatan terlaksana dengan baik.

Permasalahan:

Solusi :

-



4. Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah

Kegiatan Rehabilitasi sedang/berat ruang guru sekolah merupakan kegiatan rehab ruang Kelas sekolah SMP dengan dana yang dialokasikan sebesar Rp. 180.000.000,- setelah perubahan naik menjadi Rp. 40.280.000,- kegiatan ini terealisasi sebesar Rp. 38.965.600,- atau 96.74%

5. Kegiatan Penyediaan Biaya Personil peserta didik sekolah menengah Pertama

Kegiatan Penyediaan Biaya Personil peserta didik sekolah menengah pertama ini merupakan kegiatan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik sekolah dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 114.950.000,- setelah perubahan naik menjadi Rp. 114.770.000,- kegiatan ini terealisasi sebesar Rp. 108.350.000,- atau 94,41%. Tidak ada kendala berarti dalam pelaksanaan kegiatan ini baik fisik maupun keuangannya.

6. Kegiatan Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa

Kegiatan pengadaan alat praktik dan peraga siswa merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan alat peraga dalam proses belajar mengajar disekolah pagu dana yang dianggarkan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 1.829.900.000,- setelah perubahan mengalami penambahan menjadi Rp. 1.879.900.000,- kegiatan ini terealisasi sebesar Rp. 1.708.760.000,- atau 90.90% tidak ada kendala yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan ini baik fisik ataupun keuangan.

7. Kegiatan Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama

Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk melakukan kegiatan evaluasi terkait dengan kondisi disekolah baik dari proses belajar mengajar, kurikulum ataupun sarana prasarana sekolah untuk kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 30.000.000,- setelah perubahan anggaran tetap sebesar Rp. 30.000.000,- kegiatan ini terealisasi sebesar Rp. 24.155.000,- atau 80.52% kegiatan ini terdiri dari penyediaan BBM, bahan cetak, makan minum rapat, honor narasumber, serta perjalanan dinas dalam kota kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini karena dibatasinya perjalanan dinas ASN melalui surat edaran bupati terkait pengaturan ijin untuk melakukan perjalanan dinas dalam kota.



8. Kegiatan Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa

Kegiatan Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengasah minat, bakat dan kreativitas siswa untuk kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 16.988.750,- setelah perubahan mengalami penambahan menjadi Rp. 25.278.750,- kegiatan ini terealisasi sebesar Rp. 23.001.150,- atau 90,99% kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini karena dibatasinya perjalanan dinas ASN melalui surat edaran bupati terkait pengaturan ijin untuk melakukan perjalanan dinas dalam kota.

9. Kegiatan Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama

Kegiatan Penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mendukung karir tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui bimbingan teknis dan sejenisnya. Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 1.163.850.000,- setelah perubahan Rp. 1.090.150.000,- kegiatan ini terealisasi sebesar Rp.1.037.450.000,- atau 95,17% tidak ada kendala yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan ini baik dari fisik maupun keuangannya.

10. Kegiatan Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama

Kegiatan Pengembangan karir pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mendukung karir tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui bimbingan teknis dan sejenisnya. Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 25.000.000,- setelah perubahan Rp. 209.050.000,- kegiatan ini terealisasi sebesar Rp. 193.854.450,- atau 92,73% tidak ada kendala yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan ini baik dari fisik maupun keuangannya.

11. Kegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah

Kegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kelembagaan dan manajemen sekolah. Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 13.300.000,- setelah perubahan tetap menjadi Rp. 13.300.000,- kegiatan ini terealisasi sebesar Rp. 9.181.000,- atau 69,03% kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini karena dibatasinya



perjalanan dinas ASN melalui surat edaran bupati terkait pengaturan ijin untuk melakukan perjalanan dinas dalam kota.

12. Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama

Kegiatan Pengelolaan dana BOS Sekolah Menengah Pertama merupakan kegiatan yang dilakukan untuk pelaksanaan BOS disekolah sekolah menengah pertama. Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 15.161.647.274,- setelah perubahan naik sebesar Rp.15.756.998.270,- kegiatan ini terealisasi sebesar Rp. 0,00,- atau 0,00% tidak ada kendala yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan ini baik fisik maupun keuangannya.

13. Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama

Dengan pagu dana yang disiapkan Rp. 31.380.000,- namun setelah perubahan berkurang menjadi Rp. 31.380.000,- dapat direalisasikan sebesar Rp. 21.095.000,- atau sebesar 67,22 %. baik untuk realisasi keuangan maupun realisasi fisik kegiatan tidak ada permasalahan yang berarti. Dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan Kapasitas dari pengelola dana BOS SMP sehingga dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehingga dapat mengurangi resiko hukum yang akan dihadapi kedepannya karena kesalahan dalam proses pengelolaan dana BOS..

Permasalahan:

Tidak ada kendala yang signifikan dalam pelaksanaan kegiatan hanya pencairan keuangan ada beberapa item yang tidak tecairkan oleh PPTK.

Solusi :

Diharapkan pada tahun 2021 PPTK agar mengoptimal kegiatan masing-masing. Dan untuk memaksimalkan penyerapan anggaran di masa mendatang agar pelaksanaan kegiatan dan pencairan keuangannya dipantau/ dikontrol oleh PPTK yang bersangkutan. Dan koordinasi PPTK dengan bidang keuangan agar lebih ditingkatkan agar pencairan anggaran lebih cepat.



XII. Program Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

1. Kegiatan Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD

Kegiatan Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/ Ruang Guru PAUD pada awalnya tidak dianggarkan namun setelah perubahan dianggarkan sebesar Rp. 180.000.000,- kegiatan ini dapat direalisasikan sebesar Rp. 177.588.000,- atau sebesar 98,66 %. baik untuk realisasi keuangan maupun realisasi fisik kegiatan tidak ada kendala yang berarti. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan sarana prasarana yang dimiliki oleh sekolah.

Permasalahan:

Tidak ada kendala yang signifikan dalam pelaksanaan kegiatan.

Solusi :

Diharapkan ke depannya PPTK lebih cermat dalam pengontrolan pelaksanaan kegiatan pada tahun 2022 dan PPTK agar mengoptimal kegiatan. Memaksimalkan penyerapan anggaran di masa mendatang agar pelaksanaan kegiatan dan pencairan keuangannya dipantau/ dikontrol oleh PPTK yang bersangkutan.

2. Kegiatan Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD

Dengan pagu dana yang disiapkan Rp. 50.000.000,- namun setelah perubahan kegiatan ini menjadi Rp. 102.500.000,- realisasi kegiatan ini sebesar Rp.99.730.000,- atau sebesar 97,30 %. baik untuk realisasi keuangan maupun realisasi fisik kegiatan tidak ada kendala yang dihadapi. kegiatan dilaksanakan dalam rangka untuk meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki oleh PAUD sehingga dapat menunjang kebutuhan sekolah dalam memenuhi sarana prasarana sesuai dengan standar pelayanan minimal yang harus dipenuhi.

3. Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD

Dengan pagu dana yang disiapkan Rp. 249.952.000,- namun setelah perubahan naik menjadi Rp. 274.952.000,- kegiatan ini dapat direalisasikan sebesar Rp.262.817.100,- atau sebesar 95,57 %. baik untuk realisasi keuangan maupun realisasi fisik kegiatan Tidak ada kendala dalam pencairan kegiatan



ini dimana total penganggaran adalah untuk beberapa sekolah yang membutuhkan rehab karena kondisi ruangan/ lokal yang sudah perlu dilakukan rehab agar lebih layak dan baik untuk digunakan.

Permasalahan:

Tidak ada permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan ini baik di lapangan ataupun dalam proses pencairan anggaran.

Solusi :-

4. Kegiatan Biaya Personil Peserta didik PAUD

Kegiatan Biaya Personil Peserta Didik PAUD merupakan kegiatan yang bertujuan untuk melengkapi kebutuhan sekolah untuk kegiatan ini sebesar Rp. 60.000.000,- dan setelah perubahan dianggarkan tetap sebesar Rp. 60.000.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 49.504.400,- atau, 82,51% tidak ada kendala yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan ini baik secara fisik maupun keuangannya.

5. Kegiatan Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD

Kegiatan Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan motorik anak anak melalui permainan atau alat peraga edukatif sehingga menambah pengetahuan siswa terhadap kondisi lingkungan disekitarnya untuk kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 55.000.000,- setelah perubahan mengalami penambahan menjadi Rp. 70.000.000,- kegiatan ini telah terealisasi sebesar Rp. 54.804.000,- atau 78,29% tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan ini baik secara fisik maupun keuangan.

6. Kegiatan Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan PAUD

Kegiatan Penyiapan tindak lanjut evaluasi satuan PAUD merupakan kegiatan yang bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap proses dan kegiatan yang berjalan disekolah untuk kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 19.512.500,- setelah perubahan tidak mengalami perubahan tetap menjadi Rp. 19.512.500,- kegiatan ini telah direalisasikan sebesar Rp. 14.530.000,- atau 74,47 %. Tidak ada kendala yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan ini baik secara fisik



maupun keuangan namun untuk perjalanan dinas dalam kota tidak terealisasi sepenuhnya karena adanya pembatasan perjalanan dinas sebagaimana diatur didalam surat edaran Bupati Pasaman Barat.

7. Kegiatan Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan PAUD

Kegiatan Penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mendukung karir tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui bimbingan teknis dan sejenisnya. Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 43.050.000,- setelah perubahan Rp. 476.200.000,- kegiatan ini terealisasi sebesar Rp.422.422.400,- atau 88,71% tidak ada kendala yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan ini baik dari fisik maupun keuangannya.

8. Kegiatan Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan PAUD

Kegiatan Pengembangan karir pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mendukung karir tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui bimbingan teknis dan sejenisnya. Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 17.562.500,- setelah perubahan Rp. 17.562.500,- kegiatan ini terealisasi sebesar Rp. 14.588.750,- atau 83,07% tidak ada kendala yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan ini baik dari fisik maupun keuangannya.

9. Kegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD

Kegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam pelaksanaan manajemen sekolah baik dalam bentuk Bimtek ataupun pelatihan dengan pagu dana untuk kegiatan ini sebesar Rp. 33.326.500,- namun setelah perubahan tetap menjadi Rp. 33.326.500,- kegiatan ini direalisasikan sebesar Rp. 26.515.000,- atau 79,56 % kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini hanya berupa perjalanan dinas dalam kota, perjalanan dinas biasa serta BBM yang tidak bisa dicairkan atau dilaksanakan sepenuhnya karena adanya pembatasan untuk pelaksanaan perjalanan walaupun anggaran sudah tersedia sesuai dengan yang diatur didalam surat edaran Bupati.



10. Kegiatan Pengelolaan Dana BOP PAUD

Dengan pagu dana yang disiapkan Rp. 5.788.200.000,- namun setelah perubahan meningkat menjadi Rp. 5.805.000.000,- dapat direalisasikan sebesar Rp.0.00,- atau sebesar 0,00 %. baik untuk realisasi keuangan maupun realisasi fisik kegiatan. Tidak ada kendala dalam pencairan kegiatan ini dan Secara umum kegiatan terlaksana dengan baik

XIII. Program Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan

1. Kegiatan Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan

Dengan pagu dana yang disiapkan Rp. 11.912.500,- namun setelah perubahan tetap menjadi Rp. 11.912.500,- kegiatan ini dapat direalisasikan sebesar Rp. 8.752.500,- atau sebesar 73,47 %. baik untuk realisasi keuangan maupun realisasi fisik kegiatan. Tidak ada kendala dalam pencairan kegiatan ini dimana total penganggaran adalah untuk pemenuhan kebutuhan sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan dan proses belajar mengajar.

Permasalahan:

Untuk kegiatan penyelenggaraan proses belajar nonformal/kesetaraan tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatannya baik secara fisik atau keuangannya.

Solusi :

Diharapkan pada tahun 2022 PPTK untuk memaksimalkan penyerapan anggaran di masa mendatang agar pelaksanaan kegiatan dan pencairan keuangannya dipantau/ dikontrol per bulan oleh PPTK yang bersangkutan. Dan koordinasi PPTK dengan atasan.

2. Kegiatan Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan

Kegiatan Penyediaan pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mendukung karir tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui bimbingan teknis dan sejenisnya. Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 42.600.000,- setelah perubahan Rp. 53.650.000,- kegiatan ini terealisasi sebesar Rp.53.650.000,- atau 100% tidak ada kendala yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan ini baik dari fisik maupun keuangannya.



3. Kegiatan Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan

Kegiatan Pengembangan karir pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mendukung karir tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui bimbingan teknis dan sejenisnya. Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 101.000.000,- setelah perubahan penurunan menjadi Rp. 51.000.000,- kegiatan ini terealisasi sebesar Rp. 39.620.500,- atau 77,69% tidak ada kendala yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan ini baik dari fisik maupun keuangannya.

4. Kegiatan Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan

Untuk Kegiatan Pengelolaan Dana BOP Sekolah Non Formal/Kesetaraan pada awalnya tidak ada penganggaran namun setelah perubahan baru dianggarkan dengan pagu dana yang disiapkan Rp. 1.663.300.000,- setelah perubahan bertambah menjadi Rp. 1.882.500.000,- namun kegiatan ini dapat direalisasikan sebesar Rp. 0,00,- atau sebesar 0,00 %. baik untuk realisasi keuangan maupun realisasi fisik kegiatan..

XIV. Program Pengendalian perizinan Pendidikan

1. Kegiatan Pengendalian dan pengawasan Perizinan Pendidikan Dasar yang Dana Alokasi Umum Diselenggarakan oleh Masyarakat

Dengan pagu dana yang disiapkan Rp. 4.336.000,- namun setelah perubahan bertambah menjadi Rp. 19.336.000,- dapat direalisasikan sebesar Rp.14.821.800,- atau sebesar 76,65 %. baik untuk realisasi keuangan maupun realisasi fisik kegiatan, tidak ada kendala yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan ini baik dari fisik maupun keuangannya

XV. Program Pengembangan Kebudayaan

1. Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan

Dengan pagu dana yang disiapkan Rp. 17.345.000,- namun setelah perubahan berkurang menjadi Rp. 17.010.000,- dapat direalisasikan sebesar Rp.15.340.000,- atau sebesar 90,18 %. baik untuk realisasi keuangan maupun



realisasi fisik kegiatan, tidak ada kendala yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan ini baik dari fisik maupun keuangannya

2. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat

Untuk Kegiatan ini pada awalnya tidak ada penganggaran namun setelah perubahan baru dianggarkan dengan pagu dana yang disiapkan sebesar Rp. 200.000.000,- dapat direalisasikan sebesar Rp.199.498.000,- atau sebesar 99,75 %. baik untuk realisasi keuangan maupun realisasi fisik kegiatan, tidak ada kendala yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan ini baik dari fisik maupun keuangannya

XVI. Program Pengembangan Kesenian Tradisional

1. Kegiatan Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional

Dengan pagu dana yang disiapkan Rp. 124.065.000,- namun setelah perubahan turun menjadi Rp. 107.565.000,- kegiatan ini dapat direalisasikan sebesar Rp 91.960.900,- atau sebesar 85,49%. baik untuk realisasi keuangan maupun realisasi fisik kegiatan. Tidak ada kendala dalam pencairan kegiatan ini.

XVII. Program Pembinaan Sejarah

1. Kegiatan Peningkatan Akses Masyarakat terhadap Data dan Informasi Sejarah

Dengan pagu dana yang disiapkan Rp. 13.875.000,- namun setelah perubahan naik menjadi Rp. 17.728.000,- kegiatan ini dapat direalisasikan sebesar Rp 13.000.000,- atau sebesar 73,33%. baik untuk realisasi keuangan maupun realisasi fisik kegiatan. Tidak ada kendala dalam pencairan kegiatan ini.

XVIII. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya

1. Kegiatan Penetapan Cagar Budaya

Dengan pagu dana yang disiapkan Rp. 15.497.000,- setelah perubahan naik menjadi Rp. 17.848.500,- kegiatan ini dapat direalisasikan sebesar Rp. 8.680.400,- atau sebesar 48,63 %. baik untuk realisasi keuangan maupun realisasi fisik kegiatan. kendala dalam pelaksanaan kegiatan ini berupa



adanya pembatasan perjalanan dinas sehingga untuk perjalanan dinas dalam kota dan perjalanan dinas biasa tidak bisa direalisasikan seluruhnya dimana total penganggaran adalah untuk terpeliharanya adat istiadat salingka nagari dengan 25 peserta. Tidak ada permasalahan yang signifikan dalam melaksanakan kegiatan ini. Secara umum kegiatan terlaksana dengan baik

XIX. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

1. Program Kegiatan Fasilitas Pelayanan Publik dan Tata Laksana

Dengan pagu dana yang disiapkan Rp. 450.000.000,- namun setelah perubahan tetap menjadi Rp. 450.000.000,- kegiatan ini dapat direalisasikan sebesar Rp 450.000.000,- atau sebesar 100%. baik untuk realisasi keuangan maupun realisasi fisik kegiatan. Tidak ada kendala dalam pencairan kegiatan ini.



BAB III

KEBIJAKAN AKUNTANSI

3.1. Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan SKPD

Entitas pelaporan adalah unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan.

Entitas akuntansi dalam hal ini adalah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Barat sebagai pengguna anggaran/barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyampaikan laporan keuangan sehubungan dengan anggaran/barang yang dikelolanya yang ditujukan kepada entitas pelaporan.

3.2. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat telah disusun dalam buku kebijakan akuntansi dan telah dituangkan dalam Peraturan Bupati Pasaman Barat Nomor 14 Tahun 2009 Tanggal 15 Juni 2009, yang kemudian disempurnakan dengan Peraturan Bupati Pasaman Barat Nomor 86 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Pasaman Barat Nomor 14 Tahun 2009 Tanggal 25 september 2013 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman Barat.

3.2.1 Kebijakan Umum

Kebijakan umum dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat adalah sebagai berikut :

- (1) Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat adalah laporan pertanggungjawaban atas kegiatan keuangan dan sumber daya ekonomi yang digunakan oleh Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat.
- (2) Laporan keuangan menyajikan secara wajar dan mengungkapkan secara penuh kegiatan pemerintah daerah dan sumber daya ekonomis yang dipercayakan, serta menunjukkan fungsi ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.



- (3) Laporan Keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah selama satu periode pelaporan (satu tahun).
- (4) Laporan Keuangan terdiri dari Neraca, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Standar akuntansi yang dipergunakan Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat masih mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintah yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia sebagai *standart setter* akuntansi pemerintah dan pedoman pengurusan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan daerah sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 mengenai Standar Akuntansi Pemerintahan.

Peraturan Pemerintah ini juga merupakan pelaksanaan pasal 184 ayat (1) dan (3) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah yang menyatakan bahwa laporan keuangan pemerintah daerah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah.

3.2.2 Basis Akuntansi

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat adalah basis kas untuk pengakuan pendapatan, belanja dan pembiayaan dalam laporan Realisasi Anggaran dan basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban, dan ekuitas dalam neraca

- 1) **Dasar Kas,** dimana pengaruh transaksi dan peristiwa keuangan lainnya diakui pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.
- 2) **Dasar Akrual,** basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa keuangan lainnya pada saat transaksi atau peristiwa keuangan terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.
- 3) **Azas Bruto,** tidak ada kompensasi antara penerimaan dan pengeluaran



3.2.2.1 Definisi

A. Neraca

Neraca Dinas Pendidikan dan Kebudayaan merupakan laporan yang menggambarkan posisi keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Barat mengenai aset, kewajiban dan ekuitas dana pada tanggal tertentu.

1) Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Aset tersebut terdiri dari :

a) Aset Lancar adalah aset yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan atau berupa kas dan setara kas.

Aset lancar ini meliputi Kas dan setara Kas, Investasi Jangka Pendek (deposito berjangka 12 bulan kebawah), Piutang dan Persediaan.

b) Investasi Jangka Panjang, merupakan investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki selama lebih dari 12 (dua belas) bulan. Investasi jangka panjang terdiri dari:

- Investasi nonpermanen yaitu investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan, seperti; pembelian Surat Utang Negara, Penanaman Modal dalam Proyek Pembangunan yang dapat dialihkan kepada pihak ketiga dan investasi non permanen lainnya.
- Investasi Permanen yaitu investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan, seperti Penyertaan Modal Pemerintah pada perusahaan negara/ perusahaan daerah, lembaga keuangan negara dan badan hukum lainnya.



c) **Aset Tetap** adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari dua belas bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum berupa :

- Tanah
- Peralatan dan Mesin
- Gedung dan Bangunan
- Jalan, Irigasi dan Jaringan
- Aset tetap lainnya
- Konstruksi dalam pengerjaan

Aktiva Tetap dapat diperoleh dari dana yang bersumber dari sebagian atau seluruh APBN atau APBD melalui pembelian, pembangunan, hibah atau donasi, pertukaran dengan aktiva lainnya dan dari rampasan.

d) **Dana cadangan**, adalah dana yang disisihkan untuk menampung kebutuhan yang memerlukan dana relatif cukup besar yang tidak dapat dipenuhi dalam satu tahun anggaran.

e) **Aset Lainnya** adalah aset yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam aktiva lancar, aktiva tetap dan Investasi Jangka Panjang. Aset lainnya antara lain meliputi aset tidak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih 12 bulan dan aset kejasama dengan pihak ketiga (kemitraan)

1) Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Kewajiban dikelompokkan menjadi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a) **Kewajiban Jangka Pendek**, merupakan utang yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban Jangka Pendek mencakup Bagian Lancar Utang Jangka Panjang (termasuk biaya pinjaman yang jatuh tempo), Utang Belanja, Utang Pajak, dan Utang Perhitungan Pihak Ketiga.



- b) **Kewajiban Jangka Panjang**, merupakan kewajiban yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Utang jangka panjang meliputi Pinjaman Dalam Negeri dan Pinjaman Luar Negeri.

2) **Ekuitas**

Ekuitas Dana adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih lebih dari aktiva atas Utang. Ekuitas dana terdiri atas ekuitas dana lancar, ekuitas dana investasi dan ekuitas dana dicadangkan.

- a) **Ekuitas Dana Lancar**, merupakan selisih antara aset lancar dan kewajiban jangka pendek. Ekuitas dana lancar antara lain sisa lebih pembiayaan anggaran, cadangan piutang, cadangan persediaan dan dana yang harus disediakan untuk pembayaran utang jangka pendek
- b) **Ekuitas Dana Investasi**, mencerminkan kekayaan pemerintah yang tertanam dalam investasi jangka panjang yaitu aset tetap dan aset lainnya dikurangi kewajiban jangka panjang.
- c) **Ekuitas Dana Dicadangkan** adalah kekayaan pemerintah yang dicadangkan untuk tujuan tertentu sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

B. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan informasi realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/ defisit dan pembiayaan yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode

- 1) **Pendapatan** adalah semua penerimaan kas daerah yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- 2) **Belanja** semua pengeluaran dari kas daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan.
- 3) **Transfer**, penerimaan/ pengeluaran uang dari suatu entitas pelaporan dari/ kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil



- 4) **Pembiayaan** adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah, baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau diterima kembali, baik tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya yang terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.

1 Pengakuan

1) Aset

- a) Aset diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal
- b) Aset diakui pada saat diterima atau pada saat kepemilikan dan atau penguasaannya berpindah.

2) Kewajiban

Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima atau pada saat kewajiban muncul.

3) Pendapatan

Pendapatan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah

4) Belanja

- a) Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah
- b) Khusus pengeluaran melalui bendaharawan pengeluaran, pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan.

5) Pembiayaan

- a) Penerimaan Pembiayaan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah
- b) Pengeluaran Pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah



2. Pengukuran

Pengukuran merupakan proses penetapan jumlah uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan menggunakan nilai historis dan dalam mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing, dinyatakan dalam mata uang rupiah.

1) Pengukuran Aset

- a) **Kas** , Kas dicatat sebesar nilai nominal
- b) **Investasi jangka pendek**, Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai perolehan
- c) **Piutang**, Piutang dicatat sebesar nilai nominal
- d) **Persediaan**, persediaan dicatat sebesar :
 - (1) Harga Perolehan apabila diperoleh dengan pembelian
 - (2) Harga Standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri
 - (3) Nilai Wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan
- e) **Investasi jangka panjang**

Investasi jangka panjang dicatat sebesar biaya perolehan termasuk biaya tambahan lainnya yang terjadi untuk memperoleh kepemilikan yang sah atas investasi tersebut.
- f) **Aset tetap**

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan. Apabila penilaian aktiva tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan, maka nilai Aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.

Harga Perolehan Aset Tetap yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku dan biaya tak langsung, termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik,



sewa peralatan dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan hingga Aktiva tetap tersebut siap digunakan.

Untuk dapat diakui sebagai aset tetap, suatu aset harus berwujud dan memenuhi kriteria:

- (1) Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
- (2) Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal;
- (3) Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas;
- (4) Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan; dan
- (5) Memenuhi nilai satuan minimum kapitalisasi.

Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap dibagi kedalam:

- (1) Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap atas perolehan aset tetap berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Jalan, Irigasi dan Jaringan, serta Aset tetap Lainnya adalah nilai per unitnya sebagai berikut:
 - (a) Tanah dengan nilai Rp. 1,00 atau lebih
 - (b) Alat Angkutan dan Alat Berat sebesar Rp. 1.000.000,00.-
 - (c) Peralatan dan Mesin Lainnya selain Alat Angkutan dan Alat Berat sebesar Rp. 300.000,00.-
 - (d) Jalan, irigasi dan Jaringan dengan nilai Rp. 10.000.000,00.- kecuali untuk perolehan Jalan, irigasi dan Jaringan yang diperoleh melalui hibah dan/atau rampasan yang tidak diketahui nilai perolehan atau nilai wajarnya, maka diberikan nilai Rp. 1,00.-
 - (e) Aset Tetap Lainnya seperti barang bercorak budaya/kesenian, hewan, ternak, tanaman dan aset tetap lainnya kecuali buku-buku perpustakaan sebesar Rp. 300.000,00.-
 - (f) Aset Tetap Lainnya berupa Buku Perpustakaan sebesar Rp.50.000,00.-



- (2) Nilai Satuan Minimum kapitalisasi aset tetap atas perolehan Aset tetap Konstruksi (Gedung dan Bangunan) sebesar Rp. 10.000.000,00.-

Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.

Biaya perolehan aset tetap yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.

Tanah diakui pertama kali sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai. Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut jika bangunan tua tersebut dimaksudkan untuk dimusnahkan.

Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya ini antara lain meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.



Biaya perolehan gedung dan bangunan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh gedung dan bangunan sampai siap pakai. Biaya ini antara lain meliputi harga pembelian atau biaya konstruksi, termasuk biaya pengurusan IMB, notaris, dan pajak.

Biaya perolehan jalan, irigasi, dan jaringan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh jalan, irigasi, dan jaringan sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, irigasi dan jaringan tersebut siap pakai.

Biaya perolehan aset tetap lainnya menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai.

Biaya administrasi dan biaya umum lainnya bukan merupakan suatu komponen biaya aset tetap sepanjang biaya tersebut tidak dapat diatribusikan secara langsung pada biaya perolehan aset atau membawa aset ke kondisi kerjanya. Demikian pula biaya permulaan (*start-up cost*) dan pra-produksi serupa tidak merupakan bagian biaya suatu aset kecuali biaya tersebut perlu untuk membawa aset ke kondisi kerjanya.

Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomik di masa yang akan datang dalam bentuk kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, harus ditambahkan pada nilai tercatat aset yang bersangkutan.

- (3) Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap per unit untuk pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap adalah sebagai berikut:
 - (a) Konstruksi meliputi Gedung dan Bangunan, Jalan Irigasi dan Jaringan, sebesar Rp. 10.000.000,00.- atau 10% dari nilai perolehan awal (initial cost), nilai mana yang paling tinggi;



- (b) Peralatan dan Mesin berupa alat-alat berat dan angkutan sebesar Rp. 1.000.000,00 atau 10% dari nilai perolehan awal (initial cost) nilai mana yang paling tinggi;
- (c) Peralatan dan Mesin Lainnya senilai \geq Rp. 300.000,00.- atau 10% dari nilai perolehan awal (initial cost), nilai mana yang paling tinggi;
- (d) Aset tetap lainnya seperti barang bercorak budaya/kesenian, hewan, ternak, tanaman, dan aset tetap lainnya kecuali buku-buku perpustakaan sebesar Rp. 300.000,00.- atau 10% dari nilai perolehan awal (initial cost), nilai mana yang paling tinggi;
- (e) Aset tetap lainnya berupa buku perpustakaan sebesar Rp.50.000,00.- atau 10% dari nilai perolehan awal (initial cost), nilai mana yang paling tinggi.

Kebijakan Akuntansi mengenai Konstruksi dalam Pengerjaan mengatur secara rinci mengenai perlakuan aset dalam penyelesaian, termasuk di dalamnya adalah rincian biaya konstruksi aset tetap baik yang dikerjakan secara swakelola maupun yang dikerjakan oleh kontraktor. Apabila tidak disebutkan lain dalam Kebijakan Akuntansi mengenai Aset Tetap ini maka berlaku prinsip dan rincian yang ada pada Kebijakan Akuntansi mengenai Konstruksi dalam Pengerjaan

2) Pengukuran Kewajiban

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca

3) Pengukuran Ekuitas Dana

a) Ekuitas Dana Lancar,

Ekuitas Dana Lancar dicatat sebesar selisih antara asset lancar dan kewajiban jangka pendek



b) Ekuitas Dana Investasi

Ekuitas Dana Investasi dicatat sebesar kekayaan pemerintah yang tertanam dalam investasi jangka panjang, aset tetap dan aset lainnya dikurangi dengan kewajiban jangka panjang

c) Ekuitas Dana Cadangan

Ekuitas Dana Cadangan dicatat sebesar kekayaan pemerintah yang dicadangkan untuk tujuan tertentu sesuai dengan peraturan perundangan-undangan

4) Pendapatan

Pendapatan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah. Untuk transaksi pendapatan yang belum diterima pada tanggal 31 Desember dalam neraca dicatat sebagai piutang daerah dengan rekening lawan cadangan piutang daerah pada ekuitas dana lancar.

5) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadinya pengesahan pengeluaran. Untuk keperluan laporan akhir tahun belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah

6) Transfer

pengeluaran uang dari entitas pelaporan ke entitas pelaporan lain seperti pengeluaran dana perimbangan oleh pemerintah pusat dan dana bagi hasil oleh Pemerintah Daerah.

7) Surplus atau Defisit

Surplus adalah selisih lebih antara pendapatan dan belanja selama satu periode pelaporan. Defisit adalah selisih kurang antara pendapatan dan belanja selama satu periode pelaporan. Selisih lebih/kurang antara pendapatan dan belanja selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos Surplus/Defisit.

8) Pembiayaan

Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah. Akuntansi penerimaan pembiayaan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya



(setelah dikompensasikan dengan pengeluaran. Sedangkan Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah.



4.5 PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Neraca Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat per 31 Desember 2022 menggambarkan posisi keuangan dengan nilai Aktiva sebesar Rp. 597.172.126.180,99,- Kewajiban sebesar Rp. 331.301.028,- dan Ekuitas dana sebesar Rp. 596.840.825.152,99,-

Namun sebelum dijelaskan atas rincian masing-masing pos neraca, dapat disampaikan bahwa penjelasan pos-pos neraca didalam Laporan Keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2022 menjelaskan perbandingan nilai akun-akun yang ada di neraca dengan membandingkan nilai posisi per 31 Desember 2022 dan posisi per 31 Desember 2021.

Rincian atas masing-masing pos di neraca per 31 Desember 2022, dan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

31 Desember 2022

31 Desember 2021

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
4.5.1 ASET	597.172.126.180,99	567.945.745.257,91
4.5.1.1 ASET LANCAR	1.126.813.152,5	1.714.358.746,78
<p>Aset lancar adalah aset yang diharapkan dapat segera direalisasikan, dipakai atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 bulan (satu tahun) sejak tanggal pelaporan. Aset lancar Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Barat per 31 Desember 2022, dan 2021 sebesar Rp. 1.126.813.152,5 dan Rp. 1.714.358.746,78 yang terdiri dari:</p> <p>a. Kas di Kas Daerah Kas di Kas Daerah dicatat pada Laporan Pemerintah Daerah bukan laporan SOPD.</p> <p>b. Kas di Bendahara Penerimaan</p> <p>Kas di Bendahara Penerimaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.</p> <p>c. Kas di Bendahara Pengeluaran</p> <p>Kas di Bendahara Pengeluaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan merupakan saldo Kas</p>		

4.5.1.1 ASET LANCAR

1.126.813.152,5

1.714.358.746,78

a. Kas di Kas Daerah

b. Kas di Bendahara Penerimaan

0,00

0,00

c. Kas di Bendahara Pengeluaran

0,00

0,00



Laporan Keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Barat TA 2022

yang ada pada Bendahara Pengeluaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan atas saldo UP dan Pungutan pajak per 31 Desember 2022 dan 2021 yang belum disetorkan ke Kas Daerah sebagai berikut :

Sisa UP per 31 Desember 2022 telah disetorkan oleh Bendahara Pengeluaran sebesar Rp. 38.000,00 di rekening koran dan kas tunai di bendahara sebesar Rp.1.076.350,- tanggal 26 Desember 2022 sebagaimana bukti penyetoran *terlampir*.

d. Kas di Bendahara BOS	557.854.635,00	1.119.008.501,00
--------------------------------	-----------------------	-------------------------

Kas Dibendahara BOS Per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar

Rp.557.854.635,00,- dan Rp. 1.119.008.501,00 Dengan rincian *sebagaimana terlampir*

a. kas di bendahara bos SD	523,657,505.00	0.00
b. kas di bendahara BOS SMP	595,350,996.00	
Jumlah	1,119,008,501.00	0.00

e. Kas Lainnya	0,00	0,00
-----------------------	-------------	-------------

Kas Lainnya Merupakan Kas yang ada pada Bendahara Pengeluaran BOS per 31 Desember 2022 dan 2021 nihil.

f. Setara Kas	0,00	0,00	0,00
----------------------	-------------	-------------	-------------

Jumlah tersebut merupakan saldo kas yang dibatasi penggunaannya dengan saldo per posisi 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp.0,00 dan Rp. 0,00 yang terdiri dari:

g. Piutang Pajak	0,00	0,00
-------------------------	-------------	-------------

Saldo piutang pajak yang dimiliki oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Barat per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 0,00

h. Cadangan Penyisihan Piutang Pajak	0,00	0,00
---	-------------	-------------

Pada Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat TA 2022 merupakan Tahun awal dilakukannya cadangan penyisihan piutang pajak, sesuai dengan kebijakan akuntansi Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat No 16 Tahun 2021 sebagaimana telah diubah sebagian melalui Peraturan Bupati Pasaman Barat No 107 Tahun 2022 tanggal 19 November 2022 yang menjelaskan bahwa aset berupa piutang di neraca harus bisa



Laporan Keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Barat TA 2022

disajikan nilainya sama dengan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Dan agar nilai piutang tersebut bisa menggambarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan maka piutang-piutang yang diperkirakan tidak tertagih dikeluarkan/disisihkan dari akun piutang.

Adapun penyisihan piutang yang diatur dalam kebijakan akuntansi Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat dengan umur piutang yang diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Kualitas piutang lancar dengan kriteria umur piutang kurang dari 1 Tahun, penyisihannya sebesar 0,5% dari nilai piutang
2. Kualitas piutang kurang lancar dengan kriteria umur piutang 1 sampai dengan 2 Tahun dari tanggal jatuh tempo, dilakukan penyisihan sebesar 10% dari nilai piutang
3. Kualitas piutang diragukan dengan kriteria umur lebih dari 2 Tahun sampai dengan 3 Tahun dari tanggal jatuh tempo, dilakukan penyisihan 50% dari nilai piutang
4. Kualitas piutang macet dengan kriteria umur piutang diatas 3 Tahun, maka dilakukan penyisihan sebesar 100% dari nilai piutang.

Untuk Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Cadangan Penyisihan Piutang Pajak adalah nihil.

i. Piutang Retribusi	0,00	0,00
-----------------------------	-------------	-------------

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Barat memiliki saldo piutang Retribusi per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp. 0,00 dan Rp.0,00

j. Cadangan Penyisihan Piutang Retribusi	0,00	0,00
---	-------------	-------------

Sama halnya dengan cadangan penyisihan piutang pajak, cadangan penyisihan piutang retribusi baru pertama kali dilakukan di Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2022. Cadangan penyisihan piutang retribusi ini dilaksanakan dengan maksud untuk menyajikan nilai piutang dengan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Dan agar nilai piutang tersebut bisa menggambarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan maka piutang-piutang yang diperkirakan tidak tertagih dikeluarkan/ disisihkan dari akun piutang.

Adapun penyisihan piutang yang diatur dalam kebijakan akuntansi Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat dengan umur piutang yang diklasifikasikan sebagai berikut :



Laporan Keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Barat TA 2022

1. Kualitas piutang lancar dengan kriteria apabila belum dilakukan pelunasan sampai dengan tanggal jatuh tempo, penyisihannya sebesar 0,5% dari nilai piutang
2. Kualitas piutang kurang lancar dengan kriteria apabila belum dilakukan pelunasan 1 (satu) sampai dengan 6 (enam) bulan sejak tanggal jatuh tempo, dilakukan penyisihan sebesar 10% dari nilai piutang
3. Kualitas piutang diragukan dengan kriteria apabila belum dilakukan pelunasan 7 (tujuh) sampai dengan 12 (dua belas) bulan sejak tanggal jatuh tempo, dilakukan penyisihan 50% dari nilai piutang

Kualitas piutang macet dengan kriteria belum dilakukan pelunasan lebih dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal jatuh tempo, maka dilakukan penyisihan sebesar 100% dari nilai piutang.

k. Piutang Dana Bagi Hasil	0,00	0,00
-----------------------------------	-------------	-------------

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2021 dan 2022 Piutang Dana Bagi Hasil adalah NIHIL.

**l. Cadangan Penyisihan
Piutang Dana Bagi Hasil**

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2021 dan 2022 Cadangan Penyisihan Piutang Dana Bagi Hasil adalah NIHIL.

m. Piutang PAD lain-lainnya yang sah	0,00	17.248.784,44
---	-------------	----------------------

Piutang PAD lain lainnya yang sah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Barat untuk Tahun Anggaran 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp.0,00 dan Rp. 17.248.784,44.

n. Cadangan Penyisihan Piutang	0,00	0,00
---	-------------	-------------

Cadangan Penyisihan Piutang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Barat untuk Tahun Anggaran 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp.(128.103,66) dan Rp.0,00.

o. Piutang Lainnya	5.700,00	418.597,00
Piutang Lainnya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pasaman Barat untuk Tahun		



Laporan Keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Barat TA 2022

Anggaran 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp. 5.700,00 dan Rp. 418.597,00 piutang ini merupakan piutang yang terjadi karena adanya piutang bank karena kelebihan pemotongan bunga dan biaya administrasi pada rekening BOS Sekolah dengan rincian sebagai berikut :

Tabel.4.5.0
Rincian Piutang Lainnya

p. Beban Dibayar Dimuka **0,00** **0,00**

Beban Dibayar Dimuka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Barat untuk Tahun Anggaran 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00 dengan perinciannya yaitu sebagai berikut :

a.	Beban dibayar dimuka kendaraan dinas	0,00	0,00
	Jumlah	0,00	0,00

q. Persediaan **568.952.846,00** **568.640.842,00**

Persediaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Barat per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp. 568.952.846,00 dan Rp. 568.640.842,00. Jumlah tersebut merupakan saldo Persediaan barang yang akan diserahkan ke masyarakat dan juga hasil Stock Opname dari ATK (Alat Tulis Kantor) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang masih belum digunakan Per 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel. 4.5.1
Persediaan



Laporan Keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Barat TA 2022

a.	Persediaan ATK Dinas Pendidikan dan Kebudayaan per 31 Desember 2021	499.004,00	Persediaan ATK Dinas Pendidikan dan Kebudayaan per 31 Desember 2018	187.000,00
b.	Konsultan Perencanaan MTs Istiqomah Tahun 2015	15.900.000,00	Konsultan Perencanaan MTs Istiqomah Tahun 2015	15.900.000,00
c.	Konsultan Perencana UGB PAUD Terpadu Kec. Talamau 2013	3.000.000,00	Konsultan Perencana UGB PAUD Terpadu Kec. Talamau 2013	3.000.000,00
d.	Reklasifikasi Aset tetap Gedung dan Bangunan berupa aset yang diserahkan ke masyarakat namun tercatat di KIB C senilai Rp. 549.553.842,00		Reklasifikasi Aset tetap Gedung dan Bangunan berupa aset yang diserahkan ke masyarakat namun tercatat di KIB C senilai Rp. 549.553.842,00	
	RKB SMA Istiqomah	183.184.614,00	RKB SMA Istiqomah	183.184.614,00
	RKB SMA Muhammadiyah Air Bangis	183.184.614,00	RKB SMA Muhammadiyah Air Bangis	183.184.614,00
	RKB SMA	183.184.614,00	RKB SMA	183.184.614,00
	Jumlah	568.952.846,00		568.640.842,00

4.5.1.2 INVESTASI JANGKA PANJANG

0,00

0,00

Investasi jangka panjang merupakan investasi yang diadakan dengan maksud untuk mendapatkan manfaat ekonomis dalam jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi.

Saldo Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00

4.5.1.3 ASET TETAP

560.075.280.793,28

531.644.717.740,96

Aset Tetap adalah asset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Nilai Aset Tetap per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 560.075.280.793,28 Dibandingkan dengan nilai Aset Tetap per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 531.644.717.740,96 nilai tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp 28.430.563.052,32,- atau 5,35 %. Selain perolehan Aset Tetap dari Belanja Modal, penambahan Aset Tetap juga dari kapitalisasi Belanja Pegawai dan Belanja Barang dan Jasa serta Mutasi dari bagian umum setda dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.5.2



Laporan Keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Barat TA 2022

Rincian Kapitalisasi dan Penambahan Selain Belanja Modal

No.	Jenis Aset	Kapitalisasi Belanja Pegawai	Kapitalisasi Belanja Barang dan Jasa	Mutasi
1	Tanah	0,00	0,00	0,00
2	Peralatan dan Mesin	0,00	0,00	235.380.000,00
3	Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00	0,00
5	Aset Tetap Lainnya	0	0	0,00
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0,00	0,00
	Jumlah	0,00	0,00	235.380.000,00

Terdapat Mutasi tambah sebesar Rp. 235.380.000,00 yang merupakan Mutasi tambah dari Bagian Umum Sekretariat Daerah Ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan berupa kendaraan roda empat berpenumpang mini bus sesuai dengan BAST No. 970/04/BAST/2022 Tgl. 03 Februari 2022

a. Aset Tetap Tanah 139.597.313.670,00 139.447.624.270,00

terdiri atas:



Laporan Keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Barat TA 2022

Saldo awal 2022 dan 2021	139.447.624.270,00	138.163.022.480,00
Penambahan 2022 dan 2021		
Belanja Modal	149.258.000,00	129.500.000,00
Kapitalisasi Belanja Pegawai	0,00	0,00
Kapitalisasi Belanja Barang/Jasa	0,00	0,00
Koreksi tambah	-	1.312.035.950,00
Reklasifikasi	0,00	0,00
Mutasi	431.400,00	12.349.840,00
Utang Belanja	0,00	0,00
Hibah dari propinsi	-	354.816.000,00
Jumlah Penambahan	149.689.400,00	1.808.701.790,00
Pengurangan 2022 dan 2021		
BM Tidak Dikapitalisasi	-	
Koreksi kurang	-	
Reklasifikasi	0,00	0,00
hibah ke nagari	0,00	0,00
Mutasi	0,00	524.100.000,00
Jumlah Pengurangan	0,00	524.100.000,00
Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021	139.597.313.670,00	139.447.624.270,00

Penjelasan atas penambahan dan pengurangan atas aset Tanah

Pada penambahan aset tanah terdapat belanja modal tanah senilai Rp. 149.258.000,- yang merupakan pembelian tanah di muara tapus yang direncanakan untuk pembangunan sekolah baru agar mempermudah akses pendidikan bagi masyarakat sekitar dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nama/Jenis Barang	Jenis	BAST	Keadaan	Nilai mutasi Peralatan dan Mesin
1	Pembayaran Lunas 100 % kepada MITRA BANGUNAN Pasaman Baru Pekerjaan Belanja Patok Batas (Besi) Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar, pembayaran ke rek A.n SYAIFUL			baik	300.000,00
2	Pembayaran lunas 100% kepada pemilik tanah IKHFAR BATUBARA Pembelian tanah (ganti rugi) pada SDN 02 FILIAL SUNGAI AUR		Akta Perjanjian Pelepasan Hak No.14 Tgl. 26 Desember 2022	baik	127.700.000,00
3	Pembayaran lunas 100% kepada MUTTAQIN BAMBANG PURWANTO ROZAK USWATUN DAN REKAN Pekerjaan Belanja Appraisal Pengadaan Tanah		SPK No. 425/213/SPK-PL/DISDIKBUD-2022 Tgl. 13 Desember 2022	baik	19.758.000,00
4	Pembayaran Lunas 100% kepada RIZKI TRIANTO, SH,MM,M.Kn Notaris dan PPAT Pekerjaan Belanja Notaris Pelepasan Hak		Surat Pesanan No.425/214/SP/DI SDIKBUD-2022 Tgl. 26 Desember 2022	baik	1.500.000,00
Jumlah					149.258.000,00

untuk mutasi tambah senilai Rp. 431.400,00 merupakan mutasi dari BAPD ke Dinas Pendidikan biaya sertifikat tanah SDN 03 SASAK RANAH PASISIE sesuai dengan BAST No. 970/578/BAST-ASET/BAPD/2022 Tgl. 09 Maret 2022



Laporan Keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Barat TA 2022

b. Peralatan dan Mesin 87.234.656.104,07 78.402.804.356,00

Jumlah tersebut merupakan saldo Peralatan dan Mesin yang dimiliki dan dikuasai Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

Belanja Barang Jasa dikapitalisir		23.500.000,00
Reklasifikasi	375.010.000,00	
Koreksi tambah		
Mutasi	235.380.000,00	3.700.000,00
Inventarisasi		
Hibah		935.380.000,00
Utang Belanja	0,00	0
Jumlah Penambahan	10.520.605.103,00	9.331.450.970,00
Pengurangan 2022 dan 2021		
Penghapusan	210.555.050,00	0,00
Belanja modal yang Tidak Dikapitalisasi	818.211.652,00	9.544.750,00
Pelelangan	0,00	0,00
Beban Pemeliharaan		
Koreksi kurang	-	-
Reklasifikasi	618.612.653,01	0,00
Mutasi		105.000.000,00
Realisasi Utang Belanja 2021	1.650.000,00	0,00
Hibah	29.904.000,00	
Jumlah Pengurangan	1.678.933.355,01	114.544.750,00
Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021	87.244.476.104,07	78.402.804.356,08

Penambahan atas aset Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada aset Peralatan dan Mesin senilai Rp.1.555.649.652,00 merupakan Belanja Modal yang berasal dari Belanja modal peralatan dan mesin yang dianggarkan didalam DPA dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan dilakukan langsung dalam kegiatan dinas pendidikan dan kebudayaan tahun anggaran 2022 yang terdiri atas :

Tabel 4.5.4



Laporan Keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Barat TA 2022

Penambahan Aset Peralatan dan Mesin

No.	Keterangan	Nilai
1	Pembayaran pelunasan kepada CV. SYAHNA atas Pekerjaan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya sesuai Surat Pesanan No. 425/15/SP/DISDIKBUD/2022 Tgl. 05 April 2022	18.000.000,00
2	Pembayaran pelunasan kepada MHD SALMAN FARASI atas CV.BERKAH MEAR HANIFA Pekerjaan Pengadaan Mebel SDN 02 SASAK RANAH PASISIE sesuai SPK 421/195/SPK/DISDIKBUD-PL/X-2022 Tgl. 17 Oktober 2022	62.958.000,00
3	Pembayaran lunas 100% Belanja Pengadaan alat peraga PAUD TK PEMBINA PASAMAN 2022 (DAK) untuk kegiatan pengelolaan pendidikan anak usia dini (PAUD) kepada CV. VERIMER berdasarkan Surat Pesanan No. 425/016/SP/DAK/E-CATALOGUE/DISDIKBUD-2022 Tgl. 15 Juni 2022	24.900.000,00
4	Pembayaran lunas 100% Belanja PENGADAAN ALAT PERAGA PAUD KECAMATAN PASAMAN 2022 untuk Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) kepada CV. VERIMER berdasarkan Surat Pesanan SP No. 425/017/SP/E-CATALOGUE/DISDIKBUD-2022 Tgl. 15 Juni 2022	29.904.000,00
5	Pembayaran 100% belanja PENGADAAN PERALATAN LABORATORIUM ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) BIOLOGI (DAK) 2022 Kepada CV. VERIMER berdasarkan SP No. 425/020/SP/E-CATALOGUE/DISDIKBUD-2022 Tgl. 15 JULI 2022	440.800.000,00
6	Pembayaran 100% belanja PENGADAAN PERALATAN LABORATORIUM ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) FISIKA (DAK) 2022 untuk kegiatan pengelolaan pendidikan sekolah menengah pertama kepada PT COMPLUS SISTEM SOLUSI berdasarkan SP No. 425/039/SP/E-CATALOGUE/DISDIKBUD-2022	374.055.652,00
7	Pembayaran 100% Belanja PENGADAAN PERALATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI SEKOLAH DASAR (TIK) DAK 2022 untuk Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar kepada PT. COMPLUS SISTEM SOLUSI berdasarkan SP No. 425/018/SP/E-CATALOGUE/DISDIKBUD-2022	499.600.000,00
8	Pembayaran 100% Belanja Modal Personal Komputer kegiatan pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah yang kami laksanakan berdasarkan SP No. 425/158/SP/E-CATALOGUE/DISDIKBUD-2022 Tgl. 21 November 2022	75.957.000,00
9	Pembayaran pelunasan kepada CV. SYAHNA atas Pekerjaan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya sesuai Surat Pesanan No. 425/15/SP/DISDIKBUD/2022 Tgl. 05 April 2022	10.000.000,00
10	Pembayaran lunas kepada CV. I COMPUTER an. ARMEDI SYAHPUTRA pekerjaan Belanja Pengadaan Peralatan dan mesin sesuai SP No. 425/190/SP/DISDIKBUD/2022 Tgl. 03 Oktober 2022	11.000.000,00
11	Pembayaran 100% Belanja Pekerjaan Belanja Modal Personal Komputer dan Lainnya pada CV. SAMA JAYA BARU yang kami laksanakan berdasarkan SP No. 425/163/SP/E-CATALOGUE/DISDIKBUD-2022 Tgl. 13 Desember 2022	8.475.000,00
		1.555.649.652,00

Penambahan Peralatan dan mesin pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan juga terjadi karena adanya belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS oleh Sekolah baik SD maupun SMP dengan total nilai sebesar Rp. 6,946,549,424.00 (*Rincian Terlampir*)

Penambahan pada Peralatan dan mesin pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Juga



Laporan Keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Barat TA 2022

terjadi Karena adanya Belanja Barang dan Jasa yang dikapitalisir sebesar Rp. 0,00,-

Reklasifikasi tambah Peralatan dan Mesin juga berasal dari mutasi tambah dengan adanya reklas dari gedung dan bangunan ke peralatan dan mesin karena adanya pembelian mebel sekolah dengan menggunakan dana DAK sebesar Rp. 376.260.000,- dengan rincian sebagaimana terlampir

Reklasifikasi Tambah Peralatan dan Mesin yang berasal dari hibah bantuan pemerintah pusat yang langsung diberikan kepada sekolah-sekolah, serta bantuan dari Bank Nagari Simpang Empat dan menjadi aset bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan nilai sebesar Rp.935.380.000,00 terdiri atas:

Untuk Pengurangan Aset tetap Peralatan dan mesin terjadi karena adanya belanja modal yang tidak dikapitalisir dengan nilai sebesar Rp. 818.211.652,00,- dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.5.9
Daftar Belanja modal yang tidak dikapitalisir

No.	Keterangan	BAST	Tanggal BAST	Nilai
1	JU-Akrual belanja modal tidak dikapitalisasi atas pengadaan alat praktik dan peraga PAUD TK Pembina Pasaman 2022 sesuai dengan BAST No. 425/16/BAST B/DISDIKBUD/2022	425/16/BAST B/DISDIKBUD/2022	Tgl. 18 Juli 2022	2.556.000,00
2	JU-Akrual reklas dari peralatan dan mesin ke belanja modal tidak dikapitalisasi atas pekerjaan PENGADAAN PERALATAN LABORATORIUM ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) BIOLOGI (DAK) 2022 Kepada CV. VERIMER berdasarkan SP No. 425/020/SP/E-CATALOGUE/DISDIKBUD-2022 Tgl.	425/020/BAST/DISDIKBUD-2022	Tgl. 16 Desember 2022	440.800.000,00
3	JU Akrual reklas dari perlatan dan mesin ke belanja modal tidak dikapitalisasi atas pekerjaan belanja PENGADAAN PERALATAN LABORATORIUM ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) FISIKA (DAK) 2022 untuk kegiatan pengelolaan pendidikan sekolah menengah pertama kepada PT	425/039/BAST/DISDIKBUD-2022	Tgl. 16 Desember 2022	374.055.652,00
4	JU-Akrual reklas dari peralatan dan mesin ke belanja modal tidak dikapitalisasi atas pekerjaan PENGADAAN PERALATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI SEKOLAH DASAR (TIK) DAK 2022 untuk Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar kepada PT. COMPLUS SISTEM	425/018/BAST/DISDIKBUD-2022	Tgl. 19 September 2022	800.000,00
				818.211.652,00



Laporan Keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Barat TA 2022

Untuk Pengurangan Aset Tetap juga berasal dari reklasifikasi keluar berupa reklas karena adanya rubah kondisi dari baik ke rusak berat dengan nilai sebesar Rp. 1.661.064.843,47 dengan rincian sebagaimana terlampir

c. Gedung dan Bangunan **360.107.800.714,14** **345.557.674.066,00**

Jumlah tersebut merupakan nilai gedung yang dimiliki Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Barat per 31 Desember 2022 dan 2021 terinci sebagai berikut:

Saldo awal 2022 dan 2021	345.557.674.066,00	340.296.653.794,04
Penambahan 2022 dan 2021		
Belanja Modal	17.037.443.251	8.112.761.971,00
Belanja Modal Bos 2022		15.100.000,00
Kapitalisasi Belanja Pegawai		
Kapitalisasi Belanja Barang Jasa		
Koreksi tambah		
Reklasifikasi	622.542.489	277.651.100,00
Mutasi		1.434.602.450,00
Penerimaan Hibah		
Utang Belanja		99.076.508,00
Jumlah Penambahan	17.659.985.740,00	9.939.192.029,00
Pengurangan 2022 dan 2021		
Penghapusan		
Belanja modal tidak kapitalisasi		79.925.000,00
Beban Pemeliharaan		
Koreksi kurang		
Reklasifikasi	3.010.782.583,86	3.001.053.976,02
Mutasi		1.594.972.755,02
Realisasi Utang Belanja 2021	99.076.508,00	
Bantuan ke Masyarakat/Pihak Ketiga		2.220.026,00
Jumlah Pengurangan	3.109.859.091,86	4.678.171.757,04
Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021	360.107.800.714,14	345.557.674.066,00

Penjelasan atas penambahan dan pengurangan aset gedung dan bangunan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan selama TA 2022 dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Penambahan Belanja Modal senilai Rp. 17.037.443.251 (*Rincian terlampir*)
- 2) Penambahan Belanja Modal BOS senilai Rp. 15.100.000,00 (*rincian terlampir*)
- 3) Penambahan dari kapitalisasi belanja barang dan jasa Rp. 0,00,- (*rincian terlampir*)



Laporan Keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Barat TA 2022

		<i>terlampir)</i>
		4) Penambahan Gedung dan bangunan yang berasal dari koreksi tambah sebesar Rp. 7.538.247.409,00 (<i>Rincian Terlampir</i>)
		5) Reklasifikasi tambah aset gedung dan bangunan senilai Rp. 622.542.489,00 dan Reklasifikasi Kurang senilai Rp. 3.001.053.976,02 (<i>Rincian Terlampir</i>)
		6) Penambahan Aset Gedung dan Bangunan yang berasal dari Penerimaan Hibah senilai Rp. 7.381.152.998,00 (<i>Rincian terlampir</i>)
		7) Penambahan Aset Gedung dan Bangunan yang berasal dari Pengakuan Hutang Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar Rp. 91.360.000,00 yang merupakan belanja Pengecoran SMPN 1 Talamau yang dilaksanakan oleh CV. JASUBA MITRA PRIMA berdasarkan SPK No.421/340/SPK/DISDIKBUD/PL-FSK-2022 Tgl. 11 Okt 2022 dan ADD. No.421/340/ADD.1/SPK/DISDIKBUD/PL-FSK-2022 Tgl. 18 Okt 2022 dan direncanakan beban hutang ini akan dibayarkan pada tahun anggaran 2021.
		8) Pengurangan aset dan bangunan disebabkan karena adanya Koreksi kurang dari belanja barang dan jasa sebesar Rp. 3.840.000,- yang merupakan pengembalian honor tim PHO yang double bayar (<i>Rincian terlampir</i>)
	d. Jalan, Irigasi dan Jaringan	18.771.786.284,52 17.714.358.284,52
	Jumlah tersebut merupakan nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan yang dimiliki Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat per 31 Desember 2022 dan 2021 terinci berikut :	



Nilai Jalan irigasi dan Jaringan yang dimiliki oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk tahun 2022 bernilai Rp.17.714.358.284,52 begitu juga untuk tahun 2021 Nilai yang dimiliki senilai Rp. 15.874.896.040,52

1) Adanya reklasifikasi tambah dan reklasifikasi kurang Jalan Jaringan dan Irigasi dengan nilai reklasifikasi tambah sebesar Rp. 1.848.746.344,- (**Rincian Terlampir**) dan reklasifikasi kurang sebesar Rp. 9.284.100,- dengan rincian sebagai berikut:

e. Aset Tetap Lainnya	74.437.080.517,89	70.717.795.312,7
------------------------------	--------------------------	-------------------------

Laporan Keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2022



Laporan Keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Barat TA 2022

Saldo awal 2022 dan 2021	70.717.795.312,70	58.059.450.972,44
Penambahan 2022 dan 2021		
Belanja Modal	4.408.648.050,00	1.042.639.071,00
Belanja Modal Bos 2022	0,00	7.066.127.234,00
Koreksi Tambah	0,00	0,00
Kapitalisasi Barang/Jasa	-	0,00
Reklasifikasi	0,00	5.621.362.746,00
hibah	0,00	11.754.400,00
Jumlah Penambahan	4.408.648.050,00	13.741.883.451,00
Pengurangan 2022 dan 2021		
Penghapusan		
Belanja Modal Tidak Dikapitalisir	0,00	109.341.592
Koreksi Kurang	0,00	681.545.450,74
Mutasi	0,00	0,00
Reklasifikasi	689.362.844,81	292.652.068,00
Jumlah Pengurangan	689.362.845	1.083.539.111
Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021	74.437.080.517,89	70.717.795.312,70

Penjelasan atas Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Lainnya

a. Penambahan Aset Tetap Lainnya yang berasal dari Belanja Modal Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebesar Rp. 0,00,-

b. Penambahan Aset Tetap Lainnya juga berasal dari Belanja Modal aset Tetap Lainnya BOS sebesar Rp. 5.402.289.850,00,- (*Rincian Terlampir*)

c. Penambahan Aset tetap lainnya yang berasal dari koreksi tambah yaitu adanya aset temuan baru yang berasal dari hasil inventarisir yang dilakukan oleh Tim Aset senilai Rp. 0,00,- (*Rincian Terlampir*)

d. Penambahan Aset tetap lainnya yang berasal dari Reklasifikasi tambah senilai Rp. 0,00,- (*Rincian Terlampir*)

e. Pengurangan Aset tetap lainnya berasal dari belanja modal yang tidak dikapitalisir senilai Rp. 0,00,- (*Rincian Terlampir*)

f. Pegurangan Aset tetap lainnya juga berasal dari reklasifikasi kurang aset tetap lainnya sebesar Rp. 0,00,- (*Rincian Terlampir*)

f. Konstruksi Dalam Pengerjaan	1.818.546.082,67	1.694.232.331.67
---------------------------------------	-------------------------	-------------------------

Jumlah tersebut merupakan nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat per 31 Desember 2022 dan 2021 terinci sebagai berikut:



Laporan Keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Barat TA 2022

Saldo awal 2022 dan 2021	1.694.232.331,67	1.787.728.082,67
Penambahan 2022 dan 2021		
Kapitalisasi Belanja Pegawai	0,00	0,00
Kapitalisasi Barang dan Jasa	0,00	0,00
Koreksi tambah	0,00	0,00
Reklasifikasi	790.456.038,00	220.389.349,00
Utang Belanja	0	0
Jumlah Penambahan	790.456.038,00	220.389.349,00
Pengurangan 2022 dan 2021		
Koreksi kurang	-	0
Reklasifikasi	666.142.287,00	313.885.100,00
Jumlah Pengurangan	666.142.287,00	313.885.100,00
Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021	1.818.546.082,67	1.694.232.331,67

Penambahan dan pengurangan atas reklasifikasi pada aset Konstruksi dalam pekerjaan dengan rincian :

- 1) Reklasifikasi tambah Kontruksi dalam pekerjaan dengan nilai sebesar Rp. 790.456.038,- merupakan belanja modal yang dikeluarkan sampai dengan selesainya seluruh aset tersebut dengan bukti berupa hasil pemeriksaan dan serah terima aset dari pihak ketiga / rekanan ke pada Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) ataupun Pengguna Anggaran (PA) untuk lebih jelasnya dapat dirinci reklasifikasi tambah kontruksi dalam pengerjaan KDP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel.4.5.
Kontruksi dalam Pengerjaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun Anggaran 2022



Laporan Keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Barat TA 2022

No.	Uraian	Nama Rekanan	SPK	TGL SPK	Nilai	Keterangan
1	pekerjaan konsultan perencanaan pembangunan toilet SDN 08 Gunung Tuleh, SDN 18 Gunung Tuleh dan SDN 10 Gunung Tuleh	CV. ALISHA ENGINEERING CONSULTANT	425/4/SPK/DISDIKBUD/PL-Konsl/2021	19-Apr-21	8,778,000.00	
2	Pekerjaan Konsultan Perencanaan Pembangunan Toilet SDN 24 Talamau, SDN 19 Luhak Nan Duo dan SDN 31 Kinali	CV. ALISHA ENGINEERING CONSULTANT	425/5/SPK/DISDIKBUD/PL-Konsl/2021	19-Apr-21	8,778,000.00	
3	pekerjaan konsultan perencanaan pembangunan toilet SDN 05 Koto Balingka, SDN 08 Koto Balingka dan SDN 09 Sungai Beremas	CV. KEMBAR ARSITEKTUR KONSULTAN	426/6/SPK/DISDIKBUD/PL-Konsl/2021	19-Apr-21	8,778,000.00	
4	konsultan perencanaan pembangunan toilet SDN 01 Sasak Ranah Pasisie dan SDN 07 Sasak Ranah Pasisie	RUDI JULIANTO, A.Md	425/7/SPK/DISDIKBUD/PL-Konsl/2021	19-Apr-21	5,600,000.00	
5	pekerjaan paving block SDN 05 Sasak Ranah Pasisie (Perencanaan) kepada Konsultan Perseorangan	FITRI DEWI SUSANTI, ST	425/32/SPK/DISDIKBUD/PL-Konsl/2021	12-Jul-21	6,000,000.00	
6	pekerjaan pembangunan pagar SDN 17 Luhak Nan Duo (Perencanaan)	RIZKI SATRIA, ST	425/33/SPK/DISDIKBUD/PL-Konsl/2021	12-Jul-21	5,000,000.00	
7	Pekerjaan RKB SDN 10 Lembah Melintang (Perencanaan) kepada Konsultan Perorangan	RAHMAT CANDRA SAPUTRA, ST	425/34/SPK/DISDIKBUD/PL-Konsl/2021	12-Jul-21	10,000,000.00	
8	pekerjaan pembangunan pagar (Perencanaan) kepada Konsultan Perseorangan	SYAHRUL AINI, ST	425/38/SPK/DISDIKBUD/PL-Konsul/2021	21-Jul-21	10,000,000.00	
9	Pekerjaan Pembangunan toilet/jamban beserta sanitasinya SDN 02 GUNUNG TULEH (Perencanaan)	SATRIA ANGGI PERDANA, ST	425/36/SPK/DISDIKBUD/PL-Konsl/2021	12-Jul-21	4,300,000.00	
10	Pembangunan Ruang Laboratorium Komputer DAK 2021 SMPN 2 SUNGAI BEREMAS	CV. ANTOKAN	425/46/SP-TENDER/DAK-DISDIKBUD/2021	30-Agu-21	126,491,085.00	
11	honor tim teknis SMPN 2 SUNGAI BEREMAS				866,564.00	
12	hutang belanja pengawasan pembangunan labor SMPN 2 SUNGAI BEREMAS		425/25/BAST B/DISDIKBUD/2021	27-Dec-21	25,797,700.00	
	JUMLAH				220,389,349.00	

2. Reklasifikasi kurang KDP (Kontruksi dalam pengerjaan) sebesar Rp. 666.142.287,- merupakan reklasifikasi dari belanja modal yang telah selesai 100% yang dibuktikan dengan adanya berita acara pemeriksaan dan serah terima aset tersebut selain itu Reklasifikasi kurang ini juga disebabkan adanya reklas perencanaan DAK yang telah dilaksanakan ditahun lalu namun fisiknya baru dilaksanakan pada tahun ini dengan selesainya pekerjaan fisik tersebut maka perencanaannya di pindahkan ke Asetnya sebagai penambah nilai aset yang telah diselesaikan tersebut untuk lebih jelasnya dapat dirinci sebagai berikut :

**g. Akumulasi
Penyusutan**

(138.614.300.266,01)

(121.888.976.880,01)



Laporan Keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Barat TA 2022

Dinas pendidikan telah melakukan penyusutan terhadap Aset tetap berupa Peralatan dan mesin serta gedung bangunan dengan jumlah penyusutan tahun 2022 senilai Rp. 138.614.300.266,01 dan tahun 2021 senilai Rp. 121.888.976.880,01 dengan rincian 2022 sebagai berikut :



Laporan Keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Barat TA 2022

No	Uraian	2022	2021
1	Akumulasi Penyusutan Penyusutan Alat-Alat Besar Darat	(487.161.090,00)	(12.479.167,00)
2	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan	(2.481.802.319,15)	
3	Akumulasi Penyusutan Penyusutan Alat-alat Bantu		(224.816.892,00)
4	Akumulasi Penyusutan Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor		(2.261.268.403,15)
5	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur	(60.963.704,00)	
6	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor		(57.576.902,00)
7	Akumulasi Penyusutan Penyusutan Alat Bengkel Bermesin		(686.000,00)
8	Akumulasi Penyusutan Alat Pertanian	(172.557.463,00)	
9	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin		(986.667,00)
10	Akumulasi Penyusutan Alat Ukur		(160.986.906,00)
11	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	(25.904.064.406,66)	
12	Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan		(4.277.291,00)
13	Akumulasi Penyusutan Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan		(8.915.623,00)
14	Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	(2.472.640.054,00)	
15	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor		(6.544.837.608,46)
16	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga		(10.334.428.144,52)
17	Akumulasi Penyusutan Komputer	(18.494.562.689,56)	(11.204.475.287,00)
18	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan	(31.435.018,00)	
19	Akumulasi Penyusutan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat		(1.789.135.901,66)
20	Akumulasi Penyusutan Alat Studio		(1.993.877.476,00)
21	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium	(8.277.728.564,00)	
22	Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi		(263.657.573,00)
23	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar		(104.755.665,00)
24	Akumulasi Penyusutan Alat Persenjataan	(33.283.177,00)	
25	Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran		(14.494.572,00)
26	Akumulasi Penyusutan Alat Kesehatan		(4.171.667,00)
27	Akumulasi Penyusutan Alat Keselamatan Kerja	(428.152.942,00)	
28	Akumulasi Penyusutan Unit-Unit Laboratorium		(750.543.246,08)
29	Akumulasi Penyusutan Alat Peraga/Praktek Sekolah		(6.859.754.040,00)
30	Akumulasi Penyusutan Alat Peraga	(25.000,00)	
31	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektronika		(660.140,00)
32	Akumulasi Penyusutan Alat Proteksi Radiasi / Proteksi Lingkungan		(992.083,00)
33	Akumulasi Penyusutan Rambu-Rambu	(221.428,00)	
34	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup		(3.643.575,00)
35	Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hidrodinamika		(120.495.516,00)
36	Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga	(902.460.892,64)	
37	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja		(57.218.332.321,00)
38	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal		(2.928.011.034,00)
39	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung	(76.282.379.665,00)	
40	Akumulasi Penyusutan Bangunan Tugu Titik Kontrol/Pasti		(49.156.880,00)
41	Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas	(91.772.658,00)	
42	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air	(2.498.489.195,00)	
43	Akumulasi Penyusutan Instalasi	5.400.000,00	
	JUMLAH	(138.614.300.266,01)	(121.888.976.880,01)



Laporan Keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Barat TA 2022

4.5.1.4 ASET LAINNYA 34.595.728.936,76 34.411.953.287,15

Saldo Aset Lainnya tersebut diatas per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp. 34.595.728.936,76 dan Rp. 34.411.953.287,15 dengan rincian sebagai berikut:

Saldo awal 2022 dan 2021	33.747.261.553,74	14.360.751.553,90
Koreksi	0,00	0,00
Saldo setelah koreksi	33.747.261.553,74	14.360.751.553,90
Penambahan 2022 dan 2021		
Belanja Modal	0,00	49.000.000,00
Kapitalisasi Blj. Barang/Jasa	0,00	0,00
Reklasifikasi	1.040.703.083,02	880.552.109,06
Jumlah Penambahan	1.040.703.083,02	929.552.109,06
Pengurangan 2022 dan 2021		
Penghapusan	192.235.700,00	791.343.649,06
Mutasi	0,00	0,00
Reklasifikasi	0,00	359.000.000,00
Amortisasi	0,00	674.545.900,00
Jumlah Pengurangan	192.235.700,00	1.824.889.549,06
Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021	34.595.728.936,76	13.465.414.113,90

**a. Tuntutan
Perbendaharaan**

b. Aset Tak Berwujud (753.975.900) (664.691.733,41)

Aset Lainnya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2022 dan 2021 senilai Rp. 753.975.900,- dan Rp. 664.691.733,41,- terdiri atas:

c. Amortisasi -652.866.733,37 -641.041.733,37

Amortisasi merupakan Penyusutan yang dilakukan terhadap Aset lain-lain berupa aset tak berwujud dimana berdasarkan perhitungan umur manfaatnya sudah dapat dilakukan amortisasi sehingga nilai amortisasi aset tak berwujud tahun 2022 sebesar Rp. 652.866.733,37 sedangkan untuk tahun 2021 sudah dilakukan amortisasi terhadap aset tak berwujud sehingga nilai amortisasi masih sebesar Rp. 641.041.733,37,-

d. Aset Lain-lain 36.107.868.511,85 34.585.874.770,17

Aset lain-lain merupakan aset yang dimiliki oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan namun sudah tidak digunakan lagi dalam kegiatan operasional Dinas Pendidikan hal ini bisa disebabkan oleh berbagai hal seperti Kondisi aset yang sudah rusak berat sehingga



Laporan Keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Barat TA 2022

tidak bisa digunakan lagi, ataupun aset yang sudah hilang ataupun yang akan dihapuskan karena sudah tidak layak lagi untuk dioperasikan dan sudah tidak memiliki nilai manfaat/ ekonomis lagi. Untuk tahun 2022 nilai Aset lain-lain yang dimiliki oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan senilai Rp. 36.107.868.511,85 sedangkan untuk tahun 2021 senilai Rp. 34.585.874.770,17 dengan rincian sebagai berikut :

1. Aset Tidak Berwujud	753.975.900,00
2. Aset Lain- Lain	36.107.868.511,85
Akumulasi Amortisasi	-674.545.900,00
3 Aset Tidak Berwujud	

4.5.2 KEWAJIBAN

4.5.2.1 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	331.301.028	1.228.978.305
--	--------------------	----------------------

Utang Pihak Ketiga	0.00	9.170.126.00
---------------------------	-------------	---------------------

Jumlah tersebut merupakan pungutan pajak yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masih di Bendahara Pengeluaran adalah Nihil

Utang Bunga	34.128,-	34.128,-
--------------------	-----------------	-----------------

Jumlah tersebut merupakan utang bunga Sekolah kepada Bank Nagari sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan nilai sebesar Rp.. 34.128,-

Utang Belanja	322.618.884,-	1.110.399.527,-
----------------------	----------------------	------------------------

Utang Beban per 31 Desember 2022 dan 2021 senilai Rp. 1.145.497.227,00 dan Rp. 4.839.020.905,00 Utang belanja di Tahun 2022 dan 2021 merupakan pengakuan atas kewajiban kepada Pegawai Negeri Sipil dan pihak ketiga atas pekerjaan yang telah selesai dilaksanakan di Tahun 2022, namun belum direalisasikan pembayarannya. Rincian Utang Belanja TA 2022 sebagai berikut :

Tabel 4.5.18
Rincian Utang Belanja SKPD Per Jenis Rincian Belanja



Laporan Keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Barat TA 2022

Rincian	Utang Belanja Pegawai	Utang Belanja			Total Utang Belanja
		Barang dan jasa	Modal	Hibah	
Tunjangan Daerah tahun 2017	95.722.500,00				95.722.500,00
Tunjangan tamsil non sertifikasi	11.750.000,00				11.750.000,00
Utang Belanja PDAM Tagihan Januari 2022 (Pemakaian Bulan Oktober s.d Desember 2021)		2.505.475,00			2.505.475,00
Beban Hutang Listrik Bulan Desember 2020		3.759.360,00			3.759.360,00
Hutang Belanja pekerjaan pembangunan pagar TK Nurul Ilmi (Perencanaan) kepada CV. GOOD FATHER ENGINEERING sesuai SPK No. 425/71/SPK/DISDIKBUD/Pl-Konsl/2021 Tgl. 30 agustus 2021		0,00		2.500.000,00	2.500.000,00
Hutang Belanja pekerjaan pembangunan pagar TK UMMI sungai aur (Perencanaan) kepada CV. GOOD FATHER ENGINEERING sesuai SPK No. 425/70/SPK/DISDIKBUD/Pl-Konsl/2021 Tgl. 30 agustus 2021				2.500.000,00	2.500.000,00
Hutang Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) Tahun 2022	21.468.000,00				21.468.000,00
Hutang Belanja Tunjangan Fungsional PNS Tahun 2022	23.805.000,00				23.805.000,00
Hutang belanja Rapel Gaji bulan Desember tahun 2022	38.613.149,00				38.613.149,00
Hutang Belanja Konsultan Pengawasan Pembangunan Ruang Kelas Baru SDN 13 Kinali, SDN 23 Kinali, SDN 18 Kinali (Filial)					0,00
Hutang Pekerjaan Pembangunan Toilet/Jamban SDN 09 SUNGAI BEREMAS					0,00
Tunjangan Profesi Guru dan Pengawas Carry Over 2021 Periode Bulan Juli s/d Desember 2021	78.295.800,00				78.295.800,00
sisa beban hutang carryover	41.699.600,00				41.699.600,00
Jumlah	311.354.049,00	6.264.835,00	0,00	5.000.000,00	322.618.884,00

Utang Jangka Pendek lainnya 8.648.016,00 109.374.524,00

Utang Beban per 31 Desember 2022 dan 2021 senilai Rp. 8.648.016,00 dan Rp.109.374.524,00 Rincian Utang Belanja TA 2022 sebagai berikut :

Utang Belanja Internet yang telah Dibayar Oleh Kasubag Umum dan Kepegawaian sebesar Rp. 2.106.000,- Tanggal Februari 2022 serta belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur disekolah sebesar Rp. 6.538.831,00 sebagaimana **Bukti Terlampir**

4.5.3 EKUITAS 580.630.986.716,63 566.716.766.952,91

4.5.3.1 EKUITAS AWAL 566.716.766.952,91 555.684.137.339,1

Ekuitas awal Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp. 566.716.766.952,91 dan Rp.555.684.137.339,10

4.5.3.2 Surplus/Defisit LO --348.494.533.064,09 -358.676.318.326,13

Jumlah Surplus/Defisit LO untuk Periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp. 348.494.533.064,09 dan 358.667.278.159,54 Surplus/Defisit LO merupakan selisih antara surplus/defisit kegiatan non operasional dan pos luar biasa dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 4.5.19
Rincian Surplus/Defisit LO

No	Rincian	nilai surplus/defisit LO 2022	nilai surplus/de fisit LO 2021
1	Beban Pegawai	-275.327.569.005,00	-280.343.337.877,00
2	Beban Barang dan Jasa	-55.637.668.092,00	-54.580.200.626,00
3	Beban Bunga	0	0
4	Beban Subsidi	0	0
5	Beban Hibah	-465.471.000,00	-7.662.350.000,00
6	Beban Bantuan Sosial	0	0
7	Beban Penyisihan Piutang	-28,5	-86.243,92
8	Beban Lain-lain	0	0
9	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	-9.393.789.754,00	-8.903.536.631,06
10	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	-6.881.520.948,00	-6.859.061.063,00
11	Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	-446.087.684,00	-408.393.276,00
12	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	0
13	Beban Penyusutan Aset Lainnya	0	0
14	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	-9.854.166,59
15	Beban Bagi Hasil	0	0
16	Beban Bantuan Keuangan	0	0
17	Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO	-395.486.100,00	-144.211.700,00
18	Lain-lain PAD yang Sah-LO	53.033.847,41	233.902.957,44
19	Pendapatan Hibah-LO	25.700,00	810.300,00
	JUMLAH	-348.494.533.064,09	-358.676.318.326,13

4.4.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

a. KOREKSI NILAI PERSEDIAAN 0,00 0,00

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai Persediaan untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,00 dan Rp. (552.559.600,-)

b. KOREKSI EKUITAS LAINNYA 0,00 0,00

Koreksi Ekuitas lainnya mencerminkan koreksi yang dilakukan terhadap ekuitas lainnya dimana untuk tahun 2022 nilainya nihil sedangkan untuk tahun 2021 sebesar



Laporan Keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Barat TA 2022

Rp. 483.399.360,-

c. KOREKSI AKUMULASI PENYUSUTAN LAINNYA	0,00	0,00
Koreksi akumulasi penyusutan lainnya merupakan koreksi yang dilakukan		
d. KOREKSI UTANG BEBAN	0,00	0,00
Koreksi Utang Beban mencerminkan koreksi nilai utang beban tahun sebelumnya yang disebabkan oleh kekeliruan yang terjadi pada tahun sebelumnya dimana hutang beban disini merupakan hutang beban kepada Pegawai non PNS untuk honor entri taspen sebesar Rp.0,00,- dan untuk tahun 2021 nilai Rp.0,-		
e. KOREKSI PENYISIHAN PIUTANG PENDAPATAN	0,00	0,00
Koreksi Penyisihan Piutang Pendapatan merupakan koreksi yang dilakukan untuk penyisihan piutang yang telah diperhitungkan dari jumlah piutang yang dimiliki oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan berupa piutang denda pelaksanaan kegiatan oleh pihak ketiga sebesar Rp. 0,00,-		
f. KOREKSI AMORTISASI	0,00	0,00
Merupakan koreksi amortisasi yang dilakukan dimana pada tahun 2022 sebesar Rp. 0 sedangkan pada tahun 2021 sebesar Rp. 0,-		
g. KOREKSI ASET TETAP	0,00	0,00
Koreksi Aset Tetap merupakan Koreksi yang dilakukan pada Aset Tetap yang disajikan pada Tahun sebelumnya dimana pada tahun 2022 nilai koreksi aset tetap sebesar Rp. 0,00,- dan untuk tahun 2021 bernilai Rp.0,00,-.		
h. Transfer Masuk Aset Tetap/Hibah/Kurang Catat/Tambah Aset NJOP	0,00	0,00
Transfer Masuk Aset Tetap/Hibah/Kurang Catat/Tambah Aset NJOP merupakan akun yang digunakan untuk menampung aset aset yang dimutasikan antar SKPD, Aset		



temuan baru dan kurang catat, untuk tahun 2022 Transfer Masuk Aset Tetap/Hibah/Kurang Catat/Tambah Aset NJOP sebesar Rp. 0,00 untuk tahun 2021 Nilainya Rp.0,-

i. Transfer Kas Masuk 0,00 0,00

Transfer Kas Masuk merupakan Nilai dari uang yang diterima oleh bendahara dinas pendidikan dan kebudayaan dimana uang yang diterima tersebut seharusnya merupakan uang yang dibelanjakan sehingga perlu dilakukan transfer masuk kas untuk melakukan belanja bos oleh sekolah sekolah dengan nilai tahun 2022 sebesar Rp. 0,- dan 2021 nilainya Rp.0,-

j. Transfer Kas Keluar 0,00 0,00

Transfer Kas Keluar merupakan Nilai dari uang yang disetorkan oleh bendahara dinas pendidikan dan kebudayaan dimana uang yang disetor tersebut seharusnya merupakan uang pajak yang harus disetor ke kas negara sehingga perlu dilakukan transfer keluar kas untuk melakukan pembayaran pajak terutang tersebut ke Kas Negara untuk tahun 2022 sebesar Rp. 0,- dan 2021 nilainya Rp.0,-

k. Koreksi Ekuitas 57.276.512.775,66 60.820.546.970,94

Koreksi Ekuitas dana BOS merupakan Koreksi yang dilakukan terhadap belanja dana BOS tahun sebelumnya dimana koreksi yang terjadi pada tahun 2022 sebesar Rp. 57.276.512.775,66,- sedangkan untuk tahun 2021 Koreksi Ekuitas dana BOS Rp.60.820.546.970,94,-

3.4.4. EKUITAS AKHIR 2022 580.630.986.716,63 566.725.827.119,50

Nilai Ekuitas pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masingnya adalah sebesar Rp. 580.630.986.716,63 dan Rp. 566.725.827.119,50 dengan rincian ekuitas akhir sebagai berikut:

**Tabel.4.5.20
Rincian Nilai Ekuitas Tahun 2022 dan 2021**



Laporan Keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Barat TA 2022

No	Rincian	Ekuitas Akhir 2022	Ekuitas Akhir 2021
1	Ekuitas Awal	566.716.766.952,91	555.684.137.339,10
2	Surplus/Defisit LO	-348.494.533.064,09	-358.667.278.159,54
3	Koreksi Nilai Persediaan	0,00	0,00
4	Koreksi ekuitas lainnya	0,00	0,00
5	Koreksi akumulasi penyusutan aset lainnya	0,00	0,00
6	Koreksi Utang Beban	0,00	0,00
7	Koreksi Piutang Lainnya		
8	Koreksi Penyisihan Piutang Pendapatan	0,00	0,00
9	Koreksi Amortisasi	0,00	0,00
10	Koreksi Aset Tetap	0,00	0,00
11	Koreksi Pendapatan Transfer Masuk Aset		
12	Tetap/Hibah/Kurang Catat/Tambah Aset NJOP	0,00	0,00
13	Transfer Kas Masuk	0,00	0,00
14	Koreksi Ekuitas Dana Bos		
15	Koreksi Ekuitas	57.194.912.125,66	60.820.546.970,94
16	Transfer Masuk Akumulasi Penyusutan		
17	KEWAJIBAN UNTUK DIKONSOLIDASIKAN	305.213.840.702,15	308.888.420.969,00
	Jumlah	580.630.986.716,63	566.725.827.119,50



Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat TA 2022

BAB IV

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

4.1 PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Barat Tahun Anggaran 2022 ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Barat Nomor 24 Tahun 2018 tanggal 30 Desember 2021 tentang Penetapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2022, dan Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah ditetapkan dengan Peraturan Bupati Pasaman Barat Nomor 92 Tahun 2021 tanggal 30 Desember 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pasaman Barat tahun 2022.

Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 07 Tahun 2022 tanggal 09 September 2022 dan penjabaran Perubahan Anggaran ditetapkan dengan Peraturan Bupati Pasaman Barat Nomor 96 tahun 2022 tanggal 09 September 2022.

Untuk mendapat gambaran secara keseluruhan tentang rencana dan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Barat Tahun Anggaran 2022 dapat digambarkan pada uraian berikut ini :

4.1.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 27.438.547,41,- dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp. 0,00 Pendapatan ini merupakan lain - lain pendapatan daerah yang sah berasal dari denda keterlambatan pelaksanaan pekerjaan pihak ketiga. dan juga pendapatan yang berasal dari kelebihan setor sekolah SD dan SMP ke Rekening BOS ditambah lagi dengan adanya hibah tanah dari masyarakat perorangan ke Sekolah / Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan rincian sebagai berikut :

*Tabel 4.1.1
Anggaran dan Realisasi Pendapatan TA 2022
2022*

Uraian	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Asli Daerah (PAD) - LRA	-	-	-
Pendapatan Transfer - LRA	-		
Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Syah	-		
Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan		44.687.331,85	
Jumlah	-	44.687.332	-

*Tabel 4.1.2
Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2021 dan 2022*



Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat TA 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A. 2021	TURUN
Pendapatan Jasa	25.700	-	0,00
Pendapatan Transfer		-	
Lain-lain Pendapatan Yang Sah			
Pendapatan Denda atas Keterlambatan			
Pelaksanaan Pekerjaan	44.687.331,85	44.687.331,85	66,00
Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan			
Pembayaran Perjalanan Dinas	25.595.300		66,00

Pendapatan pada tahun 2022 terdiri dari Pendapatan dari denda keterlambatan pelaksanaan pekerjaan pihak ketiga sebesar Rp. 44.687.331,85,- Dengan rincian sebagai berikut:.

*Tabel 4.1.3
Pendapatan denda keterlambatan TA 2022*

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Penerimaan Denda keterlambatan pembangunan ruang labor komputer DAK 2021 SMPN 2 Sungai Beremas	Rp. 17.248.784,44,-	
2	Penerimaan Denda Keterlambatan pekerjaan Rehabilitas ruang kelas SDN 01 Sungai Beremas CV. Baramuda Kontruksi	Rp. 977.935,-	
3	Penerimaan Denda keterlambatan Pekerjaan rehabilitas Ruang Kelas SDN 02 Lembah Melintang CV. Surau Gadang Karya (surga Karya)	Rp. 1.120.978,-	
4	Penerimaan denda keterlambatan pekerjaan rehabilitas ruang belajar SDN 07 Koto Balingka CV. Cadas Construction	Rp. 3.910.155,-	
5	Penerimaan denda keterlambatan pekerjaan rehabilitas ruang belajar SDN 14 Ranah Batahan CV. Utama Multi Karya	Rp. 634.881,-	
6	Penerimaan denda keterlambatan pekerjaan rehabilitas ruang belajar SDN 17 Ranah Batahan CV. Lionie Contruction	Rp. 1.597.275,-	
7	Penerimaan denda keterlambatan pekerjaan rehabilitas ruang belajar SDN 03 Ranah Batahan CV. Lumbung Padi Jaya	Rp. 618.977	
8	Penerimaan Denda pekerjaan Pembangunan Labor Komputer SMPN 02 Talamau CV. Multi Persada	Rp. 13.943.905,41	
9	Penerimaan denda keterlambatan pekerjaan rehabilitas ruang kelas SDN 09 Ranah Batahan CV. Abil	Rp. 2.747.246	
10	Penerimaan denda keterlambatan pekerjaan rehabilitas ruang kelas SDN 19 Sungai aur	Rp. 1.887.195,-	
	JUMLAH	Rp. 44.687.331,85,-	

A.2 BELANJA

Pada Tahun Anggaran 2022, anggaran belanja daerah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan



Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat TA 2022

dianggarkan sebesar Rp. 399.295.486.749,00 dengan realisasi sebesar Rp. 362.591.127.969,00 atau 90,81 %. Anggaran dan realisasi belanja daerah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dapat diuraikan sebagai berikut

A.2.1 BELANJA OPERASI

Belanja Operasi TA 2022 direncanakan sebesar Rp. 363.365.092.608,00 dengan realisasi sebesar Rp. 331.113.333.565,00 atau 91,12% dari anggaran.

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp. 345.147.874.105,00 belanja operasi tahun 2022 menurun 14.034.540.540,00 atau 4,06%.

Rencana dan Realisasi Belanja Operasi TA 2022 terdiri dari:

A.2.1.1 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai Tahun 2022 dianggarkan sebesar Rp. 291.622.931.324,00 dengan realisasi sebesar Rp. 276.109.959.056,00 atau 94,68% dari anggaran.

Dibandingkan dengan realisasi Tahun 2021 sebesar Rp. 284.084.368.270,00 Belanja Pegawai tahun 2022 menurun sebesar Rp. 7.974.409.214,00 atau 2,81 %.

Menurunnya belanja pegawai disebabkan berkurangnya jumlah pegawai karena banyaknya pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang pensiun dan mutasi keluar kabupaten, serta meninggal dunia sedangkan untuk penerimaan guru melalui jalur CPNS dan PPPK telah dilaksanakan namun gajinya masih belum direalisasikan untuk tahun ini.

Jumlah Pegawai Dinas Pendidikan pada Tahun 2022 Sekitar 2494 orang yang terdiri dari:

- a. Sebanyak 819 Orang Golongan IV
- b. Sebanyak 1594 orang Golongan III
- c. Sebanyak 79 Orang Golongan II
- d. Sebanyak 2 Orang Golongan I

Dasar Pembayaran Sertifikasi sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 62 Tahun 2013 tentang Sertifikasi Guru dalam Jabatan dalam rangka Penataan dan Pemerataan Guru dengan Tahapan sebagai berikut :

- a. Besaran Tunjangan Profesi pada tahun 2022 dibayarkan sesuai dengan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Apabila terbit Peraturan Pemerintahan tentang Kenaikan Gaji PNS Terbaru pada Tahun 2022, kenaikan Gaji PNS akibat PP tersebut mulai diberlakukan dan dibayarkan sesuai dengan berlakunya PP dan Surat edaran dari Kementerian Keuangan.
- c. Besaran Tunjangan profesi akibat kenaikan gaji berkala dan kenaikan pangkat yang terbit pada tahun berjalan, besaran tunjangan profesi akibat kenaikan dimaksud mulai diberlakukan pada



Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat TA 2022

tahun berikutnya setelah diverifikasi oleh Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota sesuai dengan kewenangannya.

- d. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guru yang tidak memenuhi beban kerja tatap muka 24 (Dua puluh empat) jam per minggu dalam bulan yang sama, tunjangan profesinya tidak dibayarkan.
- e. Bagi guru yang mengikuti program Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan (PKB) dengan Pola Pendidikan dan Latihan (diklat) paling banyak 100 jam (14 hari kalender) dalam bulan yang sama, dan mendapat izin/persetujuan dari Dinas Pendidikan setempat, maka tunjangan profesinya tetap dibayarkan.
- f. Selama Liburan berdasarkan Kalender Akademik, Guru tetap memperoleh tunjangan profesi Realisasi tunjangan profesi Guru PNSD Rp. 83.322.043.080,00 Yang direalisasikan sekali 3 (Tiga) Bulan beserta tahapan pembayarannya adalah sebagai berikut:
 - a. Pihak sekolah terlebih dahulu mengantarkan kelengkapan bahan untuk pengusulan sertifikasi ke Bidang Sekolah Dasar Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Pegawai yang mengirimkan bahan tersebut adalah nama-nama pegawai/guru yang terdaftar dalam SK Dirjen.
 - b. Bidang SD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan memverifikasi bahan tersebut dan menetapkan apakah layak atau tidaknya yang bersangkutan menerima tunjangan sertifikasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - c. Setelah diverifikasi oleh bidang SD, Kasi Data dan Informasi akan membuat amprah/daftar pembayaran dan menyerahkan kepada Bendahara Gaji Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk dibuatkan SPP dan SPM nya oleh PPK Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
 - d. Kuasa Pengguna Anggaran menandatangani Kwitansi Pembayaran /amprah yang dibuat oleh Bidang SD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
 - e. PPK Dinas Pendidikan dan Kebudayaan akan Memverifikasi SPP yang telah ditandatangani oleh Bendahara Pengeluaran apakah sudah sesuai dengan nilai yang tertera/dibuat/diusulkan bidang SD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
 - f. Pengguna Anggaran menandatangani SPM Kemudian Bendahara Gaji membuat Pemindahbukuan besaran tunjangan sertifikasi ke masing-masing rekening penerima tunjangan profesi guru tersebut.

Dasar pembayaran tambahan penghasilan berdasarkan beban kerja, tambahan penghasilan berdasarkan Tempat Tugas dan Tambahan Penghasilan berupa Uang Makan Harian PNS berdasarkan pada Peraturan Bupati Pasaman Barat tentang Standar Biaya Tahun Anggaran 2022 yang besarnya telah ditetapkan didalam Perbup.



Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat TA 2022

Tabel 4.1.8
Rekening belanja Pegawai Ke Rekening Belanja Barang dan Jasa

No	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI
1	Belanja Gaji Pokok PNS	Rp 136.155.026.700	Rp 132.802.416.620
2	Belanja Gaji Pokok PPPK	Rp 9.817.500.000	Rp 9.178.351.000
3	Belanja Tunjangan Keluarga PNS	Rp 13.668.706.260	Rp 12.967.855.875
4	Belanja Tunjangan Keluarga PPPK	Rp 1.173.514.144	Rp 929.523.110
5	Belanja Tunjangan Jabatan PNS	Rp 267.180.000	Rp 239.846.900
6	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	Rp 11.567.220.000	Rp 11.027.384.000
7	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	Rp -	Rp -
8	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	Rp 1.095.095.000	Rp 1.093.385.000
9	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PPPK	Rp 1.134.975.000	Rp 570.843.000
10	Belanja Tunjangan Beras PNS	Rp 7.912.107.935	Rp 7.583.098.168
11	Belanja Tunjangan Beras PPPK	Rp 771.315.038	Rp 690.741.960
12	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	Rp 250.677.307	Rp 228.088.114
13	Belanja Pembulatan Gaji PNS	Rp 4.425.900	Rp 1.896.101
14	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	Rp 377.793	Rp 166.865
15	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	Rp 13.576.061.499	Rp 11.575.298.766
16	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PPPK	Rp 1.586.809.748	Rp 1.530.210.000
17	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja PNS	Rp 926.500.000	Rp 304.500.000
18	Belanja TPG PNSD	Rp 87.809.294.000	Rp 83.315.243.577
19	Belanja Tamsil Guru PNSD	Rp 3.368.750.000	Rp 1.562.885.000
20	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keua	Rp 488.595.000	Rp 462.175.000
21	Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	Rp 48.800.000	Rp 46.050.000
	JUMLAH	Rp 291.622.931.324	Rp 276.109.959.056

A.2.1.2 Belanja Barang

Belanja Barang pada TA 2022 dianggarkan sebesar Rp. 57.116.261.284,00 dengan realisasi sebesar Rp. 9.886.438.075,00 atau sebesar 17.31 % dari anggaran. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp. 53.401.155.835,00 terjadi pengurangan sebesar Rp. 43.514.717.760,00 atau 22.71 %

Pengurangan belanja barang disebabkan karena Penngurangan belanja Kegiatan-kegiatan yang ada pada Dinas Pendidikan dan kebudayaan kabupaten Pasaman Barat terutama terkait dengan berkurangnya Belanja yang Sifatnya belanja Barang dan Jasa.

Anggaran dan Realisasi Belanja Barang per komponen biaya Tahun 2022 dirinci sebagai berikut:

Tabel 4.1.9
Belanja Barang Tahun 2022



Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat TA 2022

1 Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	Rp	92.359.300	Rp	65.206.900
2 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	Rp	80.802.000	Rp	73.640.000
3 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	Rp	168.330.000	Rp	163.465.000
4 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp	117.522.250	Rp	97.023.750
5 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos	Rp	4.800.000	Rp	4.790.000
6 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Suvenir/Cendera Mata	Rp	5.000.000	Rp	3.000.000
8 Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	Rp	219.678.800	Rp	219.184.800
10 Belanja Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	Rp	1.947.050.000	Rp	1.874.672.848
11 Belanja Makanan dan Minuman Rapat	Rp	214.030.000	Rp	179.670.000
12 Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	Rp	14.600.000	Rp	13.068.000
13 Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Pendidikan	Rp	6.600.000	Rp	6.600.000
15 Belanja Pakaian Batik Tradisional	Rp	12.000.000	Rp	10.665.000
16 Belanja Pakaian Olahraga	Rp	87.500.000	Rp	-
21 Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	Rp	166.560.000	Rp	98.650.000
23 Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	Rp	96.480.000	Rp	76.350.000
25 Belanja Jasa Tenaga Pendidikan	Rp	2.451.200.000	Rp	2.330.000.000
26 Belanja Jasa Tenaga Administrasi	Rp	912.400.000	Rp	886.900.000
27 Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	Rp	22.100.000	Rp	22.100.000
28 Belanja Jasa Tenaga Keamanan	Rp	210.800.000	Rp	210.800.000
29 Belanja Jasa Tenaga Supir	Rp	36.300.000	Rp	31.200.000
30 Belanja Jasa Juri Perlombaan/Pertandingan	Rp	17.100.000	Rp	17.100.000
31 Belanja Jasa Tenaga Informasi dan Teknologi	Rp	19.500.000	Rp	19.500.000
32 Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	Rp	9.000.000	Rp	-
33 Belanja Tagihan Air	Rp	36.001.800	Rp	25.490.525
34 Belanja Tagihan Listrik	Rp	57.547.020	Rp	41.264.807
35 Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	Rp	22.300.000	Rp	13.923.650
36 Belanja Lembur	Rp	107.200.000	Rp	79.593.500
39 Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	Rp	5.400.000	Rp	-
42 Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	Rp	4.450.000	Rp	3.650.000
46 Belanja Bimbingan Teknis	Rp	889.300.000	Rp	771.251.000
51 Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu- Electric Generating Set	Rp	3.595.000	Rp	-
53 Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	Rp	42.280.000	Rp	39.004.400
55 Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	Rp	64.050.000	Rp	48.837.000
57 Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	Rp	3.050.000	Rp	1.860.000
59 Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Peralatan Pemancar-Sumber Tenaga	Rp	-	Rp	-
61 Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	Rp	10.950.000	Rp	9.900.000
63 Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	Rp	13.110.000	Rp	9.900.000
67 Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	Rp	316.000.000	Rp	315.470.000
69 Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	Rp	400.000.000	Rp	399.297.000
71 Belanja Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Penampung Sekam	Rp	15.000.000	Rp	-
77 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	Rp	494.468.000	Rp	401.203.895
78 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp	253.800.000	Rp	120.960.000
79 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	Rp	302.848.000	Rp	203.370.000
80 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	Rp	339.190.000	Rp	290.170.000
83 Belanja Perjalanan Dinas BiasaLuar Negeri	Rp	72.000.000	Rp	-
90 Belanja Hadiah yang Bersifat Perlombaan	Rp	9.800.000	Rp	3.500.000
91 Belanja Penghargaan atas Suatu Prestasi	Rp	280.000.000	Rp	102.500.000
95 Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	Rp	633.400.000	Rp	601.706.000
100 Belanja Barang dan Jasa BOS	Rp	45.828.809.114	Rp	44.666.936.434
JUMLAH	Rp	57.116.261.284	Rp	54.553.374.509



Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat TA 2022

Belanja barang dan jasa BOS SD dianggarkan sebesar Rp. 43.080.759.177,00,- Realisasi belanja Bos Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp. 42.996.152.101,00,- atau sebesar 99.80% dengan rincian sebagai terlampir

Belanja barang dan jasa BOS SMP

Belanja barang dan jasa BOS SMP untuk tahun 2022 dianggarkan sebesar Rp. 11.793.776.231,00,- dengan realisasi Rp. 11.465.571.271,00,- atau sebesar 97,22 % rincian dari belanja barang dan jasa dapat dilihat rincian terlampir

A.2.1.3 Belanja Hibah

Belanja Hibah TA 2022 dianggarkan sebesar Rp. 14.625.900.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 450.000.000,00 atau sebesar 3.08 % dari anggaran. Rencana dan realisasi Belanja Hibah per komponen tahun 2022 dirinci sebagai berikut:

Tabel 4.1.12
Belanja Hibah Tahun 2022

No.	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
1	Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	8.137.500.000	450.000.000	5.52
2	Belanja Hibah Uang Dana Bos yang diterima oleh Satdikdas Swasta	6.488.400.000	0	0.0
	Jumlah	14.625.900,00	450.000.000,00	30.76

Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk memperoleh aset tetap dan lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode (satu tahun).

Belanja Modal TA 2022 dianggarkan sebesar Rp. 35.930.394.141,- dengan realisasi sebesar Rp. 31.477.794.404,- atau sebesar 87,61% dari anggaran.

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 Rp. 23.181.639.976,- belanja modal tahun 2022 naik sebesar Rp. 9.296.154.428,- atau 35.79 %. Belanja modal Tahun Anggaran 2022



Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat TA 2022
dimanfaatkan untuk :

1. Belanja Modal Tanah

Belanja Modal Tanah pada TA 2022 dianggarkan sebesar Rp. 150.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 149.258.000,00 atau sebesar 99,51 % dari anggaran.

Dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp. 129.500.000,00 belanja modal tahun 2022 naik sebesar Rp. 19.758.000,- atau 15,26 % dari anggaran

2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 dianggarkan sebesar Rp. 10.796.938.217,00 dengan realisasi sebesar Rp. 9.882.445.103,00 atau 91,53 % dari anggaran.

Dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2021 sebesar Rp. 9.462.777.755,00 belanja modal peralatan dan mesin naik sebesar Rp. 419.667.348,00 atau 4,43 %.

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin terdiri dari:

Tabel 4.1.13
Belanja Modal Peralatan dan Mesin Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2022

No	Kode Rek	Nama Rek.	Anggaran	Realisasi
1	5.2.2.05.02.0001	Belanja Modal Mebel	Rp 62.958.000	Rp 62.958.000
2	5.2.2.05.02.0006	Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	Rp 18.000.000	Rp 18.000.000
3	5.2.2.06.01.0002	Belanja Modal Peralatan Studio Video dan Film	Rp -	Rp -
4	5.2.2.08.03.0003	Belanja Modal Alat Peraga Praktek Sekolah Bidang Studi:IPA Dasar	Rp 948.350.000	Rp 814.855.652
5	5.2.2.08.03.0015	Belanja Modal Alat Peraga PAUD/TK	Rp 55.000.000	Rp 54.804.000
6	5.2.2.10.01.0002	Belanja Modal Personal Computer	Rp 7.603.012.404	Rp 6.841.083.448
7	5.2.2.10.02.0003	Belanja Modal Peralatan Personal Computer	Rp 2.087.617.813	Rp 2.069.744.003
8	5.2.2.10.02.0004	Belanja Modal Peralatan Jaringan	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000
9	5.2.2.10.02.0005	Belanja Modal Peralatan Komputer Lainnya	Rp 12.000.000	Rp 11.000.000
		JUMLAH	Rp 10.796.938.217	Rp 9.882.445.103

Belanja Modal Peralatan dan mesin BOS SMP

Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS SMP untuk tahun 2022 di Anggarkan sebesar 2.178.524.235,- dengan realisasi sebesar Rp. 2.061. 269.003,- dari anggaran atau sebesar Rp. 94,62% dengan rincian sebagaimana terlampir

Belanja Modal Peralatan dan Mesin SD tahun 2022 dianggarkan Sebesar Rp. 6.399.961.936,- dengan realisasi sebesar Rp. 6.265.526.448,- dari anggaran sebsar 97,90%

3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan



Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat TA 2022

Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2022 dianggarkan sebesar Rp. 18.373.605.074,00 dengan realisasi sebesar Rp. 17.037.443.251,00 atau 92,73 % dari anggaran.

Belanja Gedung dan Bangunan ini dipergunakan untuk pembangunan Gedung dan Bangunan baru serta perbaikan/rehab bangunan gedung lama sehingga dapat menambah umur ekonomis bangunan tersebut.

Dibandingkan dengan realisasi TA 2021 sebesar Rp. 8.112.761.971,00 Belanja Modal Gedung dan Bangunan naik sebesar Rp. 8.924.681.280,00 atau 110 %.

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar Rp. 17.037.443.251,00 dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 4.1.14
Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2022

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Kantor	201.400.000,00	201.158.000,00	99.88
2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	18.172.205.074,00	16.836.285.251,00	92.65
	JUMLAH	18.373.605.074,00	17.037.443.251,00	92.73

4 Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2022 dianggarkan sebesar Rp. 0,00 dengan realisasi sebesar Rp. 0,00 atau sebesar 0,00 % dari anggaran.

Belanja ini merupakan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jaringan Distribusi.

Untuk Beberapa Periode Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tidak ada melakukan penganggaran untuk Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan di dalam dokumen pelaksanaan Anggaran (DPA) maupun di dalam Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA).

5 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

No	Kode Rek	Nama Rek.	Anggaran	Realisasi	%
1	5.2.5.01.01.0001	Belanja Modal Buku Umum	Rp 6.539.850.850	Rp 4.338.868.050	66,35%
2	5.2.5.08.01.0009	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud Lainnya	Rp 70.000.000	Rp 69.780.000	99,69%
		JUMLAH	Rp 6.609.850.850	Rp 4.408.648.050	66,70%

Belanja modal Aset tetap lainnya BOS SMP tahun anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp. 836.678.650,00 dengan realisasi sebesar Rp. 812.157.560,- atau 97,07% dengan rincian



Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat TA 2022

Tabel 4.1.17

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS

No.	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
1	Belanja Modal Buku Umum	257.658.400	249.705.300	96.91
2	Belanja Modal Buku Agama	96.686.100	92.380.800	95.55
3	Belanja Modal Buku Ilmu Sosial	73.374.200	70.792.700	96.48
4	Belanja Modal Buku Ilmu Bahasa	104.625.550	101.472.560	96.99
5	Belanja Modal Buku Matematika dan Pengetahuan Alam	175.438.700	170.119.500	97.54
6	Belanja Modal Buku Ilmu Pengetahuan Praktis	33.587.200	31.571.200	94.00
7	Belanja Modal Buku Arsitektur, Kesenian, dan Olahraga	36.303.000	36.110.000	99.47
8	Belanja Modal Buku Geografi, Biografi, dan Sejarah	372.500	372.500	100
9	Belanja Modal Audio Visual	19.750.000	19.750.000	100
10	Belanja Modal Alat Peraga Kesenian	29.233.000	29.233.000	100
11	Belanja Modal Software			
	Jumlah	836.678.650	812.157.560	97.07

Belanja modal Aset tetap lainnya BOS SD dianggarkan sebesar Rp. 3.335.770.200,- dengan realisasi sebesar Rp. 3.526.710.490,- atau 105,72% dengan rincian sebagai berikut :

No	Kode Rek	Nama Rek	Anggaran	Realisasi	%
1	5.2.05.01.01.0001	Belanja Modal Buku Umum	1.979.604.200,00	2.129.106.396,00	108%
2	5.2.05.01.01.0002	Belanja Modal Buku Filsafat	5.855.500,00	5.855.500,00	100%
3	5.2.05.01.01.0003	Belanja Modal Buku Agama	559.075.400,00	581.096.500,00	104%
4	5.2.05.01.01.0004	Belanja Modal Buku Ilmu Sosial	19.919.300,00	21.198.400,00	106%
5	5.2.05.01.01.0005	Belanja Modal Buku Ilmu Bahasa	157.996.700,00	157.996.700,00	100%
6	5.2.05.01.01.0006	Belanja Modal Buku Matematika dan Pengetahuan Alam	354.941.900,00	354.941.900,00	100%
7	5.2.05.01.01.0007	Belanja Modal Buku Ilmu Pengetahuan Praktis	3.434.800,00	4.199.600,00	122%
8	5.2.05.01.01.0008	Belanja Modal Buku Arsitektur, Kesenian, dan Olahraga	144.421.500,00	136.542.594,00	95%
9	5.2.05.01.01.0009	Belanja Modal Buku Geografi, Biografi, dan Sejarah	2.657.900,00	16.251.400,00	611%
10	5.2.05.01.01.0010	Belanja Modal Serial	3.817.300,00	11.749.300,00	308%
11	5.2.05.01.02.0001	Belanja Modal Audio Visual	17.840.000,00	22.440.000,00	126%
12	5.2.05.01.02.0002	Belanja Modal Bentuk Mikro (Microform)	5.635.500,00	13.256.500,00	235%
13	5.2.05.01.03.0003	Belanja Modal Lukisan dan Ukiran	1.507.800,00	1.507.800,00	100%
14	5.2.05.02.01.0001	Belanja Modal Alat Musik	31.507.900,00	36.937.900,00	117%
15	5.2.05.02.01.0003	Belanja Modal Alat Peraga Kesenian	27.214.500,00	14.870.000,00	55%
16	5.2.05.02.02.0002	Belanja Modal Maket, Miniatur, Replika, Foto Dokumen, dan Benda Bersejarah	20.340.000,00	18.760.000,00	92%
		JUMLAH	3.335.770.200,00	3.526.710.490,00	106%

4.2 PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

4.2.1 PENDAPATAN – LO

Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pendapatan – LO untuk tahun 2022 tidak terdapat pendapatan asli daerah (PAD-LO) berupa pendapatan lain lain yang sah yang tidak dianggarkan.

4.2.2 LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH- LO

Lain lain pendapatan yang sah juga terdapat pada Dinas pendidikan dan Kebudayaan untuk tahun 2022 sebesar Rp. 27.438.547,41,- pendapatan ini terdiri dari denda keterlambatan yang dilakukan oleh pihak ketiga untuk pembangunan fisik sekolah yang berupa rehab ruang kelas dan pembangunan laboratorium sekolah dengan *rincian sebagaimana terlampir*.

4.2.3 BEBAN

Realisasi Beban Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Barat di Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar Rp. 331.734.626.098,5,- yang merupakan beban operasi. Laporan Operasional disusun dimaksudkan untuk menjelaskan perbandingannya dengan tahun sebelumnya yaitu di Tahun 2021, maka penjelasan beban di Tahun 2022 atas nilai-nilai realisasi beban Tahun 2021 bernilai Rp. 358.766.819.883,57 dan perbandingan atas rincian masing-masing tersebut sebagaimana dijelaskan sebagai berikut :

4.2.3.1 BEBAN OPERASI

Beban operasi Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat di Tahun Anggaran 2022 dan 2021 terealisasi sebesar Rp. 331.734.626.098,5,- dan Rp. 358.766.819.883,57,- dengan rincian yaitu

a. Beban Pegawai

Realisasi Beban Pegawai Tahun Anggaran 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp. 275.327.569.005,00,- dan Rp. 280.343.337.877,00,- Realisasi atas beban pegawai ini dapat dikelompokkan menjadi :

Tabel.4.2.1
Realisasi Beban TA 2022 dan 2021

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
Beban gaji dan Tunjangan		
Beban Gaji Pokok PNS	132.838.135.040.00	138.358.676.433.00
Beban Gaji Pokok PPPK	9.178.351.000.00	7.867.158.000,00
Beban Tunjangan Keluarga PNS	12.970.749.190.00	13.446.020.837.00
Beban Tunjangan Keluarga PPPK	929.523.110.00	790.453.590,00
Beban Tunjangan Jabatan PNS	239.846.900.00	216.290.000.00

Beban Tunjangan Fungsional PNS	11.027.384.000.00	11.592.853.000.00
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	286,195,000.00	286.195.000,00
Beban Tunjangan Fungsional Umum PNS	1.117.190.000.00	1.181.770.000.00
Beban Tunjangan Fungsional Umum PPPK	570.843.000.00	204.425.000,00
Beban Tunjangan Beras PNS	7.583.098.168.00	7.908.553.680.00
Beban Tunjangan Beras PPPK	690.741.960.00	592.330.422,00
Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	228.088.114.00	242.925.842.00
Beban Pembulatan Gaji PNS	1.897.515.00	1.949.684.00
Beban Pembulatan Gaji PPPK	166.865.00	103.695,00
Beban Tambahan Penghasilan PNS & PPPK		
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	11.596.766.766.00	11.737.669.594.00
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PPPK	1.530.210.000.00	1.229.448.000,00
Beban TPG PNSD	83.375.467.377.00	83.034.915.100.00
Beban Tamsil Guru PNSD	940.885.000.00	1.243.500.000.00
Beban Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	462.175.000.00	403.300.000,00
Beban Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	46.050.000.00	4.800.000,00
Lembur PNS		15,849,500.00
Lembur Non PNS		47,655,000.00
Total beban pegawai	275.327.569.005,00	280.343.337.877.00

Sehubungan dengan terbitnya peraturan menteri dalam negeri terkait dengan kode rekening maka terjadi perubahan rekening belanja dari sebelumnya rinci menjadi lebih detail lagi menjadi sub rincian sehingga sebelumnya ditahun 2021 hanya terdiri dari belanja gaji dan tunjangan PNS untuk tahun 2022 berubah menjadi belanja gaji dan tunjangan ASN yang dibagi kedalam subrincian menjadi belanja gaji dan tunjangan PNS dan Belanja gaji dan tunjangan PPPK sedangkan untuk belanja Beban honorarium penanggungjawab pengelola keuangan dan honorarium pengadaan barang dan jasa yang sebelumnya masuk kedalam beban barang dan jasa untuk tahun 2021 dimasukan ke dalam beban Pegawai begitu juga sebaliknya untuk belanja lembur yang sebelumnya di tahun 2020 dimasukan kedalam beban pegawai namun untuk tahun 2021 beban lembur dimasukan kedalam beban barang dan jasa.

Namun jika dibandingkan dengan realisasi belanja dengan realisasi beban terdapat perbedaan nilai, hal ini disebabkan karena ada realisasi pembayaran atas belanja TA 2021, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel.4.2.2
Perbandingan realisasi Belanja dan Beban TA 2022

No	Uraian	LO 2022	LRA 2022	Selisih
I	Beban Gaji dan Tunjangan			
	Beban Gaji Pokok PNS	132.838.135.040,00	132.802.416.620,00	35.718.420,00
	Beban Gaji Pokok PPPK	9.178.351.000,00	9.178.351.000,00	-
	Beban Tunjangan Keluarga PNS	12.970.749.190,00	12.967.855.875,00	2.893.315,00
	Beban Tunjangan Keluarga PPPK	929.523.110,00	929.523.110,00	-
	Beban Tunjangan Jabatan PNS	239.846.900,00	239.846.900,00	-
	Beban Tunjangan Fungsional PNS	11.027.384.000,00	11.027.384.000,00	-
	Beban Tunjangan Fungsional Umum PNS	1.117.190.000,00	1.093.385.000,00	23.805.000,00
	Beban Tunjangan Fungsional Umum PPPK	570.843.000,00	570.843.000,00	-
	Beban Tunjangan Beras PNS	7.583.098.168,00	7.583.098.168,00	-
	Beban Tunjangan Beras PPPK	690.741.960,00	690.741.960,00	-
	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	228.088.114,00	228.088.114,00	-
	Beban Pembulatan Gaji PNS	1.897.515,00	1.896.101,00	1.414,00
	Beban Pembulatan Gaji PPPK	166.865,00	166.865,00	-
	Jumlah beban gaji	177.376.014.862,00	177.313.596.713,00	62.418.149,00
II	Beban Tambahan Penghasilan PNS			
	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan beban kerja ASN	13.126.976.766,00	13.105.508.766,00	21.468.000,00
	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi kerja ASN		304.500.000,00	(304.500.000,00)
	Beban Tambahan Penghasilan Guru PNSD Non Sertifikasi	940.885.000,00	1.562.885.000,00	(622.000.000,00)
	Beban TPG PNSD	83.375.467.377,00	83.315.243.577,00	60.223.800,00
	Beban honorarium	508.225.000,00	508.225.000,00	-
	Jumlah Beban Tambahan Pengh PNS	97.951.554.143,00	98.796.362.343,00	(844.808.200,00)
	Total Beban Pegawai	275.327.569.005,00	276.109.959.056,00	(782.390.051,00)

dengan penjelasan yaitu sebagai berikut :

Adanya Beban Hutang Belanja Gaji Pegawai yang seharusnya menjadi beban tahun anggaran 2021 namun baru dibayarkan pada tahun 2022 dengan rincian Belanja sebagai berikut:

1. Selisih beban gaji pokok PNS, beban tunjangan keluarga, beban tunjangan fungsional, beban tunjangan beras dan pembulatan gaji PNS merupakan selisih yang disebabkan karena adanya beban hutang gaji pada CPNS yang baru diangkat menjadi PNS sebanyak 1

(Satu) bulan karena adanya keterlambatan penerbitan SK sehingga diakui sebagai beban hutang

2. Beban tunjangan sertifikasi berasal dari hutang beban carry over sertifikasi guru SD selama satu Semester hal ini disebabkan karena keterlambatan penerbitan SK dari Kementerian pendidikan dan Kebudayaan dengan nilai terhutang sebesar Rp. 18.072.000,00,- dan hal ini telah akan dibayarkan pada tahun 2022 sedangkan untuk beban hutang carry over 2022 sebesar Rp. 78.295.800,- akan kita lunasi ditahun 2023.
 3. Beban tambahan penghasilan berdasarkan kinerja merupakan hutang beban tambahan penghasilan non sertifikasi kepada Pegawai negeri sipil yakni Guru guru yang tidak menerima sertifikasi akan tetapi memenuhi syarat untuk menerima tambahan penghasilan non sertifikasi dengan nilai terhutang sebesar Rp. 938.250.000,- dan hutang ini akan telah dibayarkan pada tahun 2022 namun pembayaran tahap I rekeningnya terdapat pada tambahan penghasilan pegawai berdasarkan kondisi kerja sebesar Rp. 304.500.000,- sedangkan untuk tahap II dibayarkan pada anggaran tamsil guru pnsd non sertifikasi sebesar Rp.622.000.000,-
- b. Beban Barang dan Jasa
- Realisasi Beban barang dan jasa untuk Tahun Anggaran 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp. 55.589.157.565,- dan Rp. 54.580.200.626 dengan rincian atas objek beban yaitu sebagai berikut :

Tabel.4.2.3
Realisasi Beban Barang dan Jasa TA 2022 dan 2021

No	Uraian	Tahun 2022
1	Beban Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	65.206.900,00
2	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	190.640.746,00
3	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	143.176.000,00
4	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	-
5	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos	4.790.000,00
6	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perabot Kantor	307.074.800,00
7	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Suvenir/Cendera Mata	3.000.000,00
8	0	-
9	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor L	-
10	0	-
11	Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	1.874.672.848,00
12	Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	29.904.000,00
13	0	-
14	Beban Makanan dan Minuman Rapat	179.670.000,00
15	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	13.068.000,00
16	Beban Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Pendidikan	6.600.000,00
17	0	-
18	Beban Pakaian Batik Tradisional	10.665.000,00
19	Beban Komponen-Komponen Peralatan	923.691.652,00
20	Beban Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, da	98.650.000,00
21	0	-
22	Beban Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegi	76.350.000,00
23	0	-
24	Beban Jasa Tenaga Pendidikan	2.330.000.000,00
25	Beban Jasa Tenaga Administrasi	886.900.000,00
26	Beban Jasa Tenaga Kebersihan	22.100.000,00
27	Beban Jasa Tenaga Keamanan	210.800.000,00
28	Beban Jasa Tenaga Supir	31.200.000,00
29	Beban Jasa Juri Perlombaan/Pertandingan	17.100.000,00
30	Beban Jasa Tenaga Informasi dan Teknologi	19.500.000,00
31	Beban Tagihan Air	21.819.325,00
32	Beban Tagihan Listrik	40.145.415,00
33	Beban Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	13.923.650,00

Belanja Lembur	42,919,500.00	42,919,500.00
Belanja Sewa Peralatan Studio Audio		-
Belanja Sewa Alat Pelindung Lainnya		-
Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	1,000,000.00	1,000,000.00
Belanja Bimbingan Teknis	562,500,000.00	562,500,000.00
Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan- Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	51,709,662.00	51,709,662.00
Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan- Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	30,898,209.00	30,898,209.00
Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga- Alat Rumah Tangga-Mebel	79,037,000.00	102,537,000.00
Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga- Alat Rumah Tangga-Alat Pembersih	0.00	9,172,000.00
Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga- Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	1,725,000.00	1,725,000.00
Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Peralatan Pemancar-Sumber Tenaga		-
Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	6,535,000.00	6,535,000.00
Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer- Peralatan Personal Computer	8,100,000.00	8,100,000.00
Belanja Pemeliharaan Alat Keselamatan Kerja-Alat Pelindung-Masker		-
Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	123,412,698.00	123,412,698.00
Belanja Pemeliharaan Monumen-Candi/Tugu Peringatan/Prasasti- Bangunan Peninggalan		-
Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	79,925,000.00	
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	219,121,698.00	219,121,698.00
Belanja Perjalanan Dinas Tetap		-
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	198,450,000.00	198,450,000.00
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	3,500,000.00	3,500,000.00
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	88,390,000.00	88,390,000.00
Belanja Hadiah yang Bersifat Perlombaan	19,500,000.00	19,500,000.00
Belanja Penghargaan atas Suatu Prestasi		-
Belanja Penanganan Dampak Sosial Kemasyarakatan		-
Belanja Barang dan Jasa BOS		45,923,064,261.00
JUMLAH	7,558,480,749.00	53,401,155,835.00

Sedangkan jika dibandingkan antara realisasi belanja barang dan jasa dengan beban barang dan jasa terdapat perbedaan nilai, yang disebabkan karena adanya beban tahun sebelumnya yang dibayarkan melalui belanja di Tahun 2021 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel.4.2.4
Perbedaan Realisasi Nilai LO dan LRA 2022

No	Uraian	LO 2022	LRA 2022	Selisih
1	Beban Barang Pakai Habis	2.828.468.294,00	2.710.986.298,00	117.481.996,00
2	Beban Barang Tak Habis Pakai	923.691.652,00		923.691.652,00
3	Beban Jasa Kantor	3.848.081.890,00	3.852.872.482,00	(4.790.592,00)
4	Beban Sewa Gedung dan Bangunan	3.650.000,00	3.650.000,00	-
5	Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi,	771.251.000,00	771.251.000,00	-
6	-	-	-	-
7	Beban Pemeliharaan Peralatan dan M	108.901.400,00	109.501.400,00	(600.000,00)
8	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bar	714.767.000,00	714.767.000,00	-
9	Beban Perjalanan Dinas Dalam Daera	1.015.703.895,00	1.015.703.895,00	-
10	Beban Uang yang Diberikan kepada	106.000.000,00	106.000.000,00	-
11	Beban Jasa yang Diberikan kepada P	601.706.000,00	601.706.000,00	-
12	Beban Barang dan Jasa BOS	44.666.936.434,00	44.666.936.434,00	-
	Jumlah Beban Barang dan Jasa	55.589.157.565,00	54.553.374.509,00	1.035.783.056,00

Selisih yang terjadi antara LO dan LRA disebabkan oleh adanya selisih pada belanja BOS yang dilakukan oleh sekolah juga ditambah dengan adanya beban hutang diakhir tahun sehingga total belanja dengan total mengalami perbedaan hal ini disebabkan karena adanya perbedaan pangakuan antara belanja dengan beban sesuai dengan waktu dan periode terjadinya transaksi.

c. Beban Hibah

Beban Hibah Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat untuk Tahun Anggaran 2022 dan 2021 terealisasi sebesar Rp. 817.899.500,00 dan Rp. 7.662.350.000,00, dengan rincian adalah sebagai berikut :

Tabel.4.2.5
Rincian Realisasi Beban Hibah TA 2022 dan 2021

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	817.899.500,00	7.662.350.000,00
JUMLAH	817.899.500,00	7.662.350.000,00

Terjadinya perubahan nilai yang signifikan dari tahun 2021 ke tahun 2022 hal ini disebabkan karena adanya peraturan dari permendagri terbaru dimana untuk belanja hibah dalam bentuk uang pada tahun 2022 tidak lagi dianggarkan di BPKD akan tetapi penganggaran dilakukan pada masing – masing OPD teknis sehingga untuk dana BOP Paud dan kesetaraan dianggarkan dan dibayarkan melalui DPA Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sedangkan jika dibandingkan antara beban hibah dengan belanja hibah akan terdapat selisih dengan rincian selisih sebagai berikut:

Tabel.4.2.6
Perbedaan Nilai Realisasi LO dan LRA 2021

Uraian	LO 2021	LRA 2021	SELISIH
Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	7,662,350,000.00	7,662,350,000.00	-
Jumlah Beban Hibah	7,662,350,000.00	1,820,680,000.00	-

Tidak terdapat selisih beban hibah antara LO 2021 dengan LRA 2021 hal ini disebabkan tidak adanya hutang ataupun piutang dalam pelaksanaan belanja ini dimana anggaran yang dikeluarkan sesuai dengan beban yang terjadi pada tahun berjalan.

D. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban penyusutan yang diuberlakukan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan terhadap Aset yang dimiliki sesuai dengan umur manfaat dari masing - masing Aset yang dimiliki sedangkan untuk aset yang tidak berwujud Dinas pendidikan dan kebudayaan pun sudah juga melakukan amortisasi sesuai dengan perkiraan umur manfaat dari aset tersebut.

Tabel.4.2.7
Beban Penyusutan Aset Tetap Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

No	Uraian	Penyusutan
1	Beban Penyusutan Alat Pengangkat	5,990,000.00
2	Beban Penyusutan Electric Generating Set	53,949,248.00
3	Beban Penyusutan Pompa	14,021,652.00
4	Beban Penyusutan Air Port Maintenance Equipment/Alat Bantu Penerbangan	71,428.00
6	Beban Penyusutan Perlengkapan Kebakaran Hutan	16,668.00
7	Beban Penyusutan Peralatan SAR Mountenering	51,964.00
8	Beban Penyusutan Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	31,953,804.00
9	Beban Penyusutan Kendaraan Bermotor Penumpang	25,856,071.00
10	Beban Penyusutan Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	-
11	Beban Penyusutan Kendaraan Bermotor Beroda Dua	6,783,321.00
12	Beban Penyusutan Kendaraan Tak Bermotor Angkutan Barang	14,375,119.00
13	Beban Penyusutan Perkakas Bengkel Kayu	120,000.00
14	Beban Penyusutan Perkakas Pabrik Es	15,000.00
15	Beban Penyusutan Perkakas Standar (Standard Tools)	755,000.00
16	Beban Penyusutan Perkakas Bengkel Kerja	2,607,707.00
17	Beban Penyusutan Peralatan Bengkel Khusus Peladam	1,230,000.00
18	Beban Penyusutan Alat Ukur Universal	640,000.00
19	Beban Penyusutan Alat Ukur/Pembanding	169,117.00
20	Beban Penyusutan Alat Ukur Lain-Lain	1,287,667.00
21	Beban Penyusutan Alat Timbangan/Biara	1,770,833.00
22	Beban Penyusutan Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman	112,500.00
23	Beban Penyusutan Alat Pemeliharaan Tanaman/Ikan/Ternak	14,174,855.00
24	Beban Penyusutan Alat Penyimpan Hasil Percobaan Pertanian	56,351,787.00
25	Beban Penyusutan Alat Laboratorium Pertanian	-
26	Beban Penyusutan Mesin Ketik	4,384,667.00
27	Beban Penyusutan Mesin Hitung/Mesin Jumlah	37,856,200.00
28	Beban Penyusutan Alat Reproduksi (Penggandaan)	80,008.00
29	Beban Penyusutan Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	612,490,441.50
30	Beban Penyusutan Alat Kantor Lainnya	691,226,072.68
31	Beban Penyusutan Mebel	1,187,681,042.96
32	Beban Penyusutan Alat Pengukur Waktu	30,116,315.00
33	Beban Penyusutan Alat Pembersih	36,339,084.85
34	Beban Penyusutan Alat Pendingin	102,220,400.00
35	Beban Penyusutan Alat Dapur	29,702,340.00
36	Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	620,550,528.47
37	Beban Penyusutan Alat Pemadam Kebakaran	3,832,501.00
38	Beban Penyusutan Meja Kerja Pejabat	107,199,928.80
39	Beban Penyusutan Meja Rapat Pejabat	1,580,000.00
40	Beban Penyusutan Kursi Kerja Pejabat	150,964,706.80
41	Beban Penyusutan Kursi Hadap Depan Meja Kerja Pejabat	605,000.00
42	Beban Penyusutan Lemari dan Arsip Pejabat	65,399,828.00
43	Beban Penyusutan Peralatan Studio Audio	38,202,595.00
44	Beban Penyusutan Peralatan Studio Video dan Film	222,996,100.00
45	Beban Penyusutan Peralatan Studio Gambar	1,716,000.00
46	Beban Penyusutan Peralatan Cetak	2,320,000.00
47	Beban Penyusutan Alat Komunikasi Telephone	1,108,750.00
48	Beban Penyusutan Alat Komunikasi Radio SSB	7,273,752.00
49	Beban Penyusutan Alat Komunikasi Sosial	1,287,171.00
50	Beban Penyusutan Peralatan Antena SHF/Parabola	913,000.00
51	Beban Penyusutan Program Input Equipment	699,917.00
52	Beban Penyusutan Sumber Tenaga	3,873,241.00
53	Beban Penyusutan Alat Kedokteran Umum	752,067.00
54	Beban Penyusutan Alat Kesehatan Olahraga	120,000.00
55	Beban Penyusutan Alat Kesehatan Umum Lainnya	4,538,333.00
56	Beban Penyusutan Alat Laboratorium Hidrokimia	2,533,808.00
57	Beban Penyusutan Alat Laboratorium Aspal, Cat, dan Kimia	56,250.00
58	Beban Penyusutan Alat Laboratorium Logam,	32,292.00
59	Beban Penyusutan Alat Laboratorium Umum	5,417,812.00

60	Beban Penyusutan Alat Laboratorium Mikrobiologi	6,334,630.00
61	Beban Penyusutan Alat Laboratorium Film	412,500.00
62	Beban Penyusutan Alat Laboratorium Makanan	556,250.00
63	Beban Penyusutan Alat Laboratorium Fisika	175,000.00
64	Beban Penyusutan Alat Laboratorium Pertanian	21,291,042.00
65	Beban Penyusutan Alat Laboratorium Lain	93,323,927.00
66	Beban Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi: Bahasa Indonesia	60,150,495.00
67	Beban Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi: Matematika	59,620,393.00
68	Beban Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi: IPA Dasar	76,680,455.00
69	Beban Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi: IPA Lanjutan	67,759,938.00
70	Beban Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi: IPA Menengah	27,166,851.00
71	Beban Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi: IPA Atas	808,510.00
72	Beban Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi: IPS	44,614,507.00
73	Beban Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi: Agama	802,120.00
74	Beban Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi: Keterampilan	33,862,546.00
75	Beban Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi: Kesenian	197,235,327.00
76	Beban Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi: Olahraga	79,224,802.00
77	Beban Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi: PKN	2,227,800.00
78	Beban Penyusutan System/Power Supply	333,334.00
79	Beban Penyusutan Measuring/Testing Device	341,586.00
80	Beban Penyusutan Proteksi Lingkungan	325,000.00
81	Beban Penyusutan Alat Laboratorium Kebisingan dan Getaran	1,285,714.00
82	Beban Penyusutan Data Acquisition and Analyzing System	11,769,331.00
83	Beban Penyusutan Alsus Fotografi Kepolisian	11,073,750.00
84	Beban Penyusutan Komputer Jaringan	70,625,806.00
85	Beban Penyusutan Personal Computer	3,153,775,927.00
86	Beban Penyusutan Peralatan Mainframe	19,690,130.00
87	Beban Penyusutan Peralatan Mini Computer	9,890,583.00
88	Beban Penyusutan Peralatan Personal Computer	376,079,368.00
89	Beban Penyusutan Peralatan Jaringan	104,853,229.00
90	Beban Penyusutan Alat Penolong	50,000.00
91	Beban Penyusutan Alat Pendukung Pencarian	28,721,874.00
92	Beban Penyusutan Peralatan Fasilitas Listrik Bandar Udara	15,460,000.00
93	Beban Penyusutan Rambu Tidak Bersuar	85,716.00
94	Beban Penyusutan Peralatan Permainan	56,965,636.00
95	Beban Penyusutan Peralatan Senam	59,238,854.00
96	Beban Penyusutan Peralatan Olahraga Lainnya	2,349,806.00
97	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Kantor	195,843,939.00
98	Beban Penyusutan Bangunan Gudang	14,325,141.00
99	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Laboratorium	117,934,434.00
100	Beban Penyusutan Bangunan Kesehatan	8,802,559.00
101	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Ibadah	73,735,237.00
102	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	13,301,673.00
103	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	5,342,467,488.00
104	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Olahraga	798,700.00
105	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Perpustakaan	516,578,879.00
106	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	7,965,776.00
107	Beban Penyusutan Taman	770,000.00
108	Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	295,122,806.00
109	Beban Penyusutan Rumah Negara Golongan I	19,748,032.00
110	Beban Penyusutan Rumah Negara Golongan III	231,661,641.00
111	Beban Penyusutan Asrama	3,105,760.00
112	Beban Penyusutan Flat/Rumah Susun	600,000.00
113	Beban Penyusutan Rumah Tidak Bersusun	5,535,017.00
114	Beban Penyusutan Tugu/Tanda Batas Administrasi	9,118,158.00
115	Beban Penyusutan Pagar	1,645,823.00
116	Beban Penyusutan Bangunan Pelengkap Air Bersih/Air Baku	408,393,276.00
	JUMLAH	16,170,990,970.06

Tabel.4.2.8

Beban Amortisasi Aset Tak berwujud Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

No	Uraian	Penyusutan
1	Beban Amortisasi Aset tak berwujud	11,825,000.00
	Jumlah Beban Barang dan Jasa	11,825,000.00

4.2.4 DEFISIT NON OPERASIONAL**Rp. 144.211.700,00**

- a. Defisit Penghapusan Aset Tetap – LO Rp. 0,00
 Defisit Penghapusan Aset tetap – LO merupakan Defisit terjadi karena aktifitas non operasional berupa penghapusan Aset Tetap Gedung dan Bangunan guna untuk dilakukan Renovasi, Perbaikan dan Pembangunan kembali untuk lebih mengoptimalkan manfaat yang dapat dari diperoleh dari Aset Gedung dan Bangunan tersebut.
- b. Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar LO Rp. 1.417.739.200,00
 Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar – LO merupakan defisit yang disebabkan oleh aktifitas non operasional yaitu Penghapusan Aset Gedung bangunan dan peralatan dan mesin yang ada disekolah yang berada dalam kondisi rusak dan sudah dip[osisikan dalam pelaporan pada aset lain - lain..
- c. Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO

4.2.5 BEBAN LUAR BIASA**4.2.6 SURPLUS/ DEFISIT – LO****Rp. -358.667.278.159,54**

Surplus / Defisit – LO pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan senilai Rp. 286.535.706.947.
 Dengan Rincian penjelasan sebagai berikut :

Tabel.4.2.6
Surplus/Defisit LO

No	Uraian	Jumlah
1	PENDAPATAN - LO	233,882,957.44
2	Beban Pegawai - LO	(280,343,337,877.00)
3	Beban Barang dan Jasa	(54,580,200,626.00)
4	Beban Hibah	(7,662,350,000.00)
5	Beban Penyisihan Piutang	(86,243.92)
6	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	(8,903,536,631.06)
7	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	(6,859,061,063.00)
8	Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	(408,393,276.00)
10	Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar	(144,211,700.00)
	Jumlah Beban Barang dan Jasa	(358,667,294,459.54)

Dari surplus/Defisit ini dapat diketahui bahwa belanja LO jauh melebihi dari pendapatan LO yang berasal dari lain - lain PAD yang sah dengan nilai sebesar Rp. 233.882.957,44,- pendapatan ini merupakan pendatan yang bersifat insidental dimana terjadi keterlambatan pelaksanaan pekerjaan oleh pihak ketiga sehingga mengakibatkan pihak ketiga tersebut didenda sesuai dengan perhitungan yang telah ditetapkan berdasarkan peraturan yang berlaku. Lain-lain pendapatan daerah yang sah-LO berasal dari pendapatan hibah LO Rp.

233.882.957,44,- , merupakan pendapatan yang diperoleh dari belanja BOS

Dari segi beban yang ada pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan selama tahun anggaran 2021 dengan nilai sebesar Rp. 358.523.066.459.54,- sehingga jika kita bandingkan antara pendapatan LO dan beban LO Dinas Pendidikan dan Kebudayaan terdapat defisit LO senilai (358.667.278.159.54,-)